

Nomor : SAU/01/DPP-ATVTI/X/2025
Lampiran : 1 File

Jakarta, 21 Oktober 2025

Kepada Yth.,
Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia
Di
JAKARTA PUSAT.

Perihal : **Audiensi Perlindungan Teknisi Telekomunikasi / Penyampaian Aspirasi**

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Shalom, Salam Sejahtera , Om Swastiastu, Namo Budhaya, Salam Kebajikan, Rahayu.

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami dari **Asosiasi Teknisi VSAT & Telekomunikasi Indonesia (ATVTI)** bermaksud menyampaikan **permohonan audiensi** dengan Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia, dalam rangka menyampaikan aspirasi dan kondisi nyata para teknisi telekomunikasi yang selama ini belum mendapatkan perlindungan hukum dan ketenagakerjaan yang memadai.

Saat ini, ribuan teknisi telekomunikasi di seluruh Indonesia bekerja dalam sistem *freelance* atau borongan di proyek-proyek nasional seperti jaringan BTS 4G dan akses internet publik. Padahal pekerjaan tersebut bersifat tetap, berisiko tinggi, dan sangat vital bagi keberlangsungan infrastruktur digital nasional. Namun kenyataannya, mereka tidak memiliki perjanjian kerja sah, tidak terlindungi oleh jaminan sosial ketenagakerjaan, serta tidak memiliki standar pengupahan yang layak.

Berdasarkan kondisi tersebut, kami memohon arahan dan kesempatan audiensi dari Bapak Wakil Presiden untuk:

1. Menyampaikan langsung permasalahan ketenagakerjaan teknisi telekomunikasi di lapangan;
2. Mengusulkan pembentukan kebijakan nasional atau pedoman perlindungan tenaga teknisi telekomunikasi;
3. Membahas kemungkinan pembentukan **Kelompok Kerja Nasional Perlindungan Tenaga Teknisi Telekomunikasi**, yang melibatkan unsur pemerintah, asosiasi profesi, dan dunia usaha.

Kami percaya perhatian dan kebijakan Bapak Wakil Presiden akan membawa dampak besar bagi peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan tenaga teknis nasional, yang selama ini menjadi tulang punggung konektivitas digital Indonesia.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami Bapak Wakil Presiden berkenan memberikan waktu dan kesempatan audiensi pada waktu yang Bapak anggap tepat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Asosiasi Teknisi VSAT & Telekomunikasi Indonesia



Yoyok Hartawan

Ketua Umum



Peran Asosiasi Teknisi dalam Akselerasi Transformasi Digital Infrastruktur Nasional: Perspektif ATVTI

Abstrak

Transformasi digital di Indonesia memerlukan sinergi antara kebijakan, teknologi, dan pelaku teknis di lapangan. Asosiasi Teknisi VSAT dan Telekomunikasi Indonesia (ATVTI) memiliki peran strategis dalam menjembatani kebutuhan tersebut melalui pembinaan, standarisasi, dan penguatan kompetensi teknisi telekomunikasi di seluruh Indonesia. Paper ini membahas bagaimana peran asosiasi profesi teknisi turut memperkuat fondasi transformasi digital, terutama dalam bidang konektivitas, pelayanan publik, dan pendampingan digitalisasi sektor produktif. Melalui pendekatan berbasis pelatihan, sertifikasi yang berbasis pengalaman, dan mobilisasi teknisi, ATVTI memberikan kontribusi nyata dalam menghadirkan infrastruktur digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci

transformasi digital, teknisi telekomunikasi, ATVTI, konektivitas nasional, digitalisasi lapangan

1. Pendahuluan

Transformasi digital nasional merupakan prioritas strategis untuk meningkatkan daya saing, efisiensi layanan publik, dan pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi. Namun, keberhasilan inisiatif ini seringkali terbentur pada tantangan ketimpangan konektivitas dan keterbatasan sumber daya manusia teknis di lapangan. Teknologi tanpa dukungan talenta teknis yang siap pakai akan menjadi investasi yang stagnan. Di sinilah asosiasi profesi memiliki peran signifikan, khususnya ATVTI, yang telah mengkonsolidasikan teknisi dari berbagai daerah untuk menjawab kebutuhan tersebut.

2. Peran Strategis ATVTI

Sebagai organisasi profesi teknisi VSAT dan telekomunikasi, ATVTI memiliki mandat untuk:

- Menyediakan pelatihan teknis berbasis kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terbaru
- Mengembangkan skema sertifikasi berbasis portofolio kerja teknisi
- Membangun sistem pemetaan kompetensi dan distribusi teknisi nasional
- Menjadi mitra strategis dalam program-program digitalisasi nasional

Dengan berbagai mandat diatas, ATVTI akan memberikan kontribusi secara langsung dan nyata terhadap ketahanan infrastruktur dan pencapaian target konektivitas nasional.

3. Teknisi sebagai Agen Perubahan Digital

Teknisi ATVTI tidak hanya melakukan pemeliharaan rutin; mereka adalah agen perubahan yang:

- Menginstal dan memelihara sistem VSAT, jaringan hibrida, sistem IoT, dan edge node di wilayah yang kurang terlayani
- Bertindak sebagai pemecah masalah secara langsung dan pemandu digital di daerah terpencil
- Memberikan umpan balik dari lapangan untuk penyesuaian kebijakan dan adaptasi teknologi yang terus menerus mengalami perubahan.

Keterlibatan nyata mereka mencakup perluasan digitalisasi sekolah, sistem layanan kesehatan berbasis satelit, dan pemulihan jaringan telekomunikasi pasca-bencana.

4. Menjembatani Kesenjangan Digital Akar Rumput

Di tengah upaya pemerintah memperkuat digitalisasi sektor UMKM, Koperasi Desa dan layanan publik desa, keberadaan teknisi menjadi krusial. Tanpa dukungan teknis yang andal:

- Sistem informasi desa tidak dapat berjalan maksimal
- Layanan berbasis cloud dan platform digital lokal tidak dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil
- Adopsi teknologi akan terbatas hanya pada kota-kota besar

Teknisi yang tergabung dalam asosiasi ATVTI akan diharapkan berperan aktif dalam memastikan implementasi teknologi berjalan tepat guna, efisien, dan berkelanjutan.

5. Kolaborasi dan Rekomendasi

Paper ini merekomendasikan beberapa inisiatif strategis:

- Kolaborasi antara asosiasi teknisi, penyedia teknologi, dan regulator untuk penyusunan kurikulum pelatihan nasional
- Peningkatan dukungan terhadap pengembangan sistem manajemen teknisi berbasis digital
- Pemanfaatan jejaring teknisi nasional untuk mendukung program-program percepatan digitalisasi prioritas

6. Kesimpulan



Teknisi bukan sekadar tenaga kerja teknis, tetapi aset strategis dalam membumikan transformasi digital Indonesia. ATVTI sebagai asosiasi profesi siap menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi kesenjangan antara kebijakan dan realisasi di lapangan.

Disusun Oleh:

Yoyok Hartawan

Ketua Umum Asosiasi Teknisi VSAT dan Telekomunikasi Indonesia

Email: president@atvti.or.id

 ASOSIASI TEKNIKI VSAT DAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA	Minute Of Meeting		 FM TECHNICIAN
	Hari / Tanggal :	Senin, 1 September 2025	
	Waktu :	21:00 – 23:30	
	Tempat :	Zoom Meeting	
	Undangan dari :	ATVTI (Asosiasi Teknisi VSAT & Telekomunikasi Indonesia)	
	Fasilitator :		
Peserta :		Ketua Umum, Pengurus DPP dan Anggota Asosiasi	
Agenda / Tema :		“Pernyataan Sikap Asosiasi Terhadap Situasi Stabilitas Nasional dan Urgensi Tentang Project Infrastruktur Telekomunikasi Nasional ”	
Priority Action :		Urgent	
A. Pembukaan			
Diskusi dibuka via Aplikasi Zoom oleh Ketua Umum Asosiasi Teknisi VSAT dan Telekomunikasi Indonesia yang dihadiri oleh 465 Peserta			
B. Pembahasan Rapat/Diskusi			
Meeting diawali dengan diskusi terbuka seputar kondisi situasi nasional dengan menelaah tuntutan dalam beberapa aksi demonstrasi yang ada di berbagai kota di Indonesia. Teknisi bersepakat untuk beberapa hal dibawah ini:			
A. Pengakuan atas Legitimitasi Aspirasi Publik			
<ul style="list-style-type: none">o Peserta rapat menyetujui secara prinsip beberapa tuntutan yang merupakan refleksi keresahan masyarakat, seperti:<ul style="list-style-type: none">▪ Transparansi anggaran, termasuk untuk pendidikan dan tunjangan legislator▪ Evaluasi kebijakan seperti Inpres Nomor 1/2025 (pemangkasan anggaran) dan RUU kontroversial▪ Reformasi kelembagaan TNI/Polri dalam struktur sipil			
B. Konsistensi Profesionalisme dan Netralitas			
<ul style="list-style-type: none">o Tekanan bahwa Asosiasi bukan lembaga politik, melainkan entitas profesional yang berfungsi sebagai fasilitator keahlian teknis, advokasi profesi, pelatihan, dan sertifikasi.o Menekankan agar Asosiasi tidak mengambil sikap yang melemahkan legitimasi pemerintah, menghindari potensi polarisasi dan konfrontasi eskalatif.			
C. Penentangan terhadap Pendekatan Subversif atau Merusak Institusi			
<ul style="list-style-type: none">o Secara tegas disepakati bahwa Asosiasi tidak mendukung bentuk demonstrasi atau retorika yang bersifat “mendelegitimasi” atau merusak legitimasi pemerintah.o Teknis juga menolak upaya menyampaikan aspirasi dengan cara-cara yang melenceng dari konstitusi dan norma hukum.			
D. Rekomendasi untuk Menjaga Keseimbangan			
<ul style="list-style-type: none">o Menetapkan pendekatan proaktif yang bersifat konstruktif:<ul style="list-style-type: none">▪ Mengajak dialog terbuka antara teknisi, masyarakat, dan pemerintah▪ Menyuarakan aspirasi secara profesional melalui forum formal, bukan demonstrasi jalanan.▪ Mengusulkan keterlibatan aktif teknisi dalam penyusunan kebijakan, sebagai bentuk advokasi profesional.			
PERNYATAAN SIKAP			
1. Mendukung sebagian tuntutan yang sah dan berorientasi pada perbaikan tata kelola, transparansi, serta kesejahteraan umum.			
2. Menolak pendekatan destruktif terhadap legitimasi pemerintah, termasuk narasi yang melemahkan institusi negara.			
3. Mengutamakan dialog konstruktif , advokasi isu profesional, penyampaian aspirasi melalui jalur kelembagaan, bukan konfrontasi publik.			
4. ATVTI turut prihatin atas dinamika sosial-politik yang tengah terjadi , dan berharap bangsa ini dapat kembali menemukan titik damai. <u>Dalam situasi yang tidak menentu, pembangunan infrastruktur digital harus menjadi penyeimbang dan jangkar harapan masyarakat.</u>			

Meeting dilanjutkan oleh paparan ketua umum, tentang peluang pekerjaan proyek infrastruktur Akses Internet tahun 2025 yang biasanya dilakukan oleh pemerintah melalui BAKTI KOMDIGI, dan setelah diskusi dan menggali aspirasi dari rekan – rekan teknis, telah disimpulkan beberapa hal berikut:

Paparan Ketua Umum

1. Proyek infrastruktur Akses Internet tahun 2025, yang digerakkan pemerintah melalui **BAKTI KOMDIGI**, tetap menjadi peluang kerja strategis bagi teknis di seluruh Indonesia.
2. Selama ini pekerjaan teknis banyak dilakukan secara freelance berbasis volume kerja, namun hal tersebut tidak memberi kepastian penghasilan.
3. Untuk pekerjaan Managed Service (Maintenance) Ketua Umum menawarkan **skema kerja baru berbasis fixed salary dengan rasio site**, misalnya 1 teknis menangani 25 site dengan standar gaji bulanan.
4. Model tersebut diatas diharapkan menjadi solusi atas masalah ketidakpastian kerja, sekaligus memperkuat profesionalitas dan kontribusi ATVTI.
5. **Manfaat Nyata Project BAKTI KOMDIGI**
 - a. Project BAKTI tidak hanya membangun infrastruktur telekomunikasi, tetapi juga memberikan dampak sosial-ekonomi langsung:
 - b. Menyediakan lapangan kerja bagi ribuan teknis di seluruh Indonesia.
 - c. Menggerakkan ekonomi lokal di desa-desa penerima manfaat.
 - d. Mendorong pemerataan akses digital yang mengurangi kesenjangan sosial.

Aspirasi & Tanggapan Rekan-rekan Teknis

1. Dukungan penuh atas gagasan skema fixed salary karena memberi kepastian penghasilan.
2. Pentingnya **pelatihan, sertifikasi, dan standarisasi kerja** agar teknis siap menghadapi tuntutan proyek nasional.
3. Perlunya mekanisme advokasi dari ATVTI agar kepentingan teknis diperhitungkan dalam kebijakan.
4. Perlu pembagian wilayah kerja yang adil dan transparan agar tidak terjadi tumpang tindih.
5. Jika project BAKTI dihentikan/ditunda, dampak serius yang muncul: hilangnya kesempatan kerja teknis, meningkatnya pengangguran terdidik, serta melebarnya kesenjangan digital di masyarakat.
6. Kondisi ini berpotensi memperburuk rasa ketidakadilan sosial yang dapat menjadi salah satu pemicu gejolak sosial.

Komitmen ATVTI

ATVTI menegaskan komitmennya:

1. Mendukung penuh keberlanjutan project BAKTI KOMDIGI.
2. Menyediakan tenaga teknis profesional dengan efisiensi dan standar kerja tinggi.
3. Mengawal agar manfaat proyek benar-benar dirasakan masyarakat luas.
4. Menjadikan keterlibatan teknis bukan hanya aspek teknis, tetapi juga sebagai **agenda penciptaan lapangan kerja nasional** yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kesimpulan & Tindak Lanjut

1. ATVTI akan menyusun **proposal resmi skema kerja teknis BAKTI 2025** berbasis fixed salary dengan rasio site.
2. Menyusun **roadmap pelatihan, sertifikasi, dan digitalisasi data teknis** sebagai kekuatan organisasi.
3. Melakukan **komunikasi strategis** dengan BAKTI KOMDIGI, operator, dan mitra kerja terkait.
4. Mengawal proyek Akses Internet sebagai kombinasi antara pemerataan infrastruktur digital dan penciptaan lapangan kerja.
5. Rekan – rekan pekerja telekomunikasi mengucapkan sangat berterima kasih kepada pemerintah terhadap inisiasi project pemerataan telekomunikasi di seluruh pelosok negeri. Dikarenakan project ini, terjadi pula pemerataan pengetahuan dan pemerataan peng-implementasian skills telekomunikasi yang dimiliki oleh rekan – rekan teknis di seluruh pelosok negeri.

Seluruh rekan – rekan pekerja telekomunikasi, telah sepakat dan beraklamasi mendorong upaya asosiasi untuk bisa secepatnya melakukan audiensi kepada pihak-pihak terkait di pemerintahan maupun dewan perwakilan rakyat, agar bisa memberikan wawasan dan masukan yang murni dari grass root pelaku project telekomunikasi agar kebijakan – kebijakan yang diambil dapat sejalan dengan maksud dan tujuan pemerintah, yaitu tidak hanya melakukan percepatan pembangunan telekomunikasi di Indonesia, namun

membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya untuk Masyarakat, khususnya dalam hal infrastuktur telekomunikasi yaitu teknisi telekomunikasi itu sendiri.

C. Capture Peserta Video Conference dengan Aplikasi Zoom



D. Peserta Rapat / Diskusi :

1. YOYOK HARTAWAN (Ketua Umum)
2. TAKDIR HAMID (Board)
3. HERI KUS (Board)
4. NUR KALIM (Board)
5. HANS (WAMENA/PAPUA)
6. HANAS FAUZI (MEDAN)
7. DEWY WAHYU C (MAKASAR)
8. NASRULLAH(FLORES TIMUR / NUSA TENGGARA TIMUR)
9. PEY ADONARA(FLORES TIMUR / NUSA TENGGARA TIMUR)
10. ALDI(KOTA RAJA / NUSA TENGGARA TIMUR)
11. ADRIAN(TIMOR TENGAH SELATAN / NUSA TENGGARA TIMUR)
12. ARKHY(MERAUKE / PAPUA)
13. SADLI(SORONG / PAPUA BARAT)
14. HARIS(SORONG / PAPUA BARAT)
15. SOLEMAN(SORONG / PAPUA BARAT)
16. SUNANDARI(MAMUJU / SULAWESI BARAT)
17. ALIMUDDIN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
18. BILLI(MANADO / SULAWESI UTARA)
19. MELKI(DELI SERDANG / SUMATERA UTARA)
20. TEMA(NIAS / SUMATERA UTARA)
21. HENDI SUSANTO(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
22. SARIFUDIN(MATARAM / NUSA TENGGARA BARAT)
23. ANTON(BIMA / NUSA TENGGARA BARAT)
24. HERNES(KUPANG / NUSA TENGGARA TIMUR)
25. AMIR TOMIA(AMBON / MALUKU)
26. ACHMAD JUFRI(KEPULAUAN ARU / MALUKU)
27. YUNOKTO(TERNATE / MALUKU UTARA)
28. IRWAN(TERNATE / MALUKU UTARA)
29. ACHYAR(PALU / SULAWESI TENGAH)
30. M. ISHAQ(KENDARI / SULAWESI TENGGARA)
31. MUCH RIZKI SIDIQ(KUPANG / NUSA TENGGARA TIMUR)
32. ANJASMARA M NASIR(TERNATE / MALUKU UTARA)
33. DENIS SWANDIKA(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
34. BAHARUDIN ALBAQIA(AMBON / MALUKU)
35. NARI SAMPE(TARAKAN / KALIMANTAN UTARA)
36. GERRIT ADRIAN KAEMBA(SANGIHE / SULAWESI UTARA)
37. TEDY FARMEN KAWAE(KEPULAUAN SANGIHE / SULAWESI UTARA)
38. SADAM KATILI(GORONTALO UTARA / GORONTALO)
39. YANTO JAWALU(GORONTALO / GORONTALO)
40. RIFAL BUAKO(GORONTALO / GORONTALO)
41. ABDULRAHIM MOHAMAD(GORONTALO / GORONTALO)
42. RICKY LEONARDO HUSAIN(GORONTALO / GORONTALO)
43. WAWAN YUNUS(GORONTALO / GORONTALO)
44. UCUN BUDIANTO SUPU(GORONTALO / GORONTALO)
45. ANDRES PURNOMO(GORONTALO / GORONTALO)
46. HAJRIN BULOTO(BOALEMO / GORONTALO)
47. RIMAN GANI(BOALEMO / GORONTALO)
48. DJUNARDI ALI(BOALEMO / GORONTALO)
49. MIRWAN SAIDI S. KOM(BOALEMO / GORONTALO)
50. MARTEN UWETE(BOALEMO / GORONTALO)
51. ABD. RAHMAN DJAFAR(BOALEMO / GORONTALO)
52. IKBAL(DONGGALA / SULAWESI TENGAH)
235. YULI ANSAH(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
236. CHARISMA NUGRAHA(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
237. DWI ARIANDONO(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
238. MUHAMMAD NURMAN(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
239. MUHAMMAD NASRULLAH ALAM(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
240. ROJADIH(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
241. PONANG JAGAD PRAMUDHITYA(TEGALREJO / YOGYAKARTA)
242. CHOIRUL ROHMAT(KLATEN / JAWA TENGAH)
243. KISNU TYSTA(SLEMAN / YOGYAKARTA)
244. MOCHAMAD ZAENAL ARIFIN(BLORA / JAWA TENGAH)
245. SOHICUL HADI(BLORA / JAWA TENGAH)
246. ILMAN FEBRIAN(TASIKMALAYA / JAWA BARAT)
247. INDRAL JAYA(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
248. SYAHRUL MAULANA(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
249. IVAN GUNADI(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
250. DEVAL ILHAM(BALIKPAPAN / KALIMANTAN TIMUR)
251. DAFID NUR ARIFIN(SAMARINDA / KALIMANTAN TIMUR)
252. ADE SUGIARTO(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
253. DODDY SETIADI UTOMO(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
254. ELVRINALDI(SORONG / PAPUA BARAT)
255. JUNAEDI A. PRATAMA PUTRA(JAYAPURA / PAPUA)
256. ROBY JANSEN BAKKER(JAYAPURA / PAPUA)
257. HENDI SUSANTO ZAINAL(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
258. ADE FEBRI RUKMANA(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
259. GATOT SUSANTO NUGROHO(BENGKAYANG / KALIMANTAN BARAT)
260. WAHYU RIO RISQI(SAMPIT / KALIMANTAN TENGAH)
261. TONDI ANUGRAH GULTOM(JAYAPURA / PAPUA)
262. DWI BUDI RISTANTO(PASER / KALIMANTAN TIMUR)
263. DENI(PASER / KALIMANTAN TIMUR)
264. MUHAMMAD SADIQIN(PUNCAK JAYA / PAPUA)
265. HERDI(PUNCAK JAYA / PAPUA)
266. ELVIS SELUBUN(PUNCAK JAYA / PAPUA)
267. ADI SETIAWAN(PUNCAK JAYA / PAPUA)
268. NUR RAMLY(PANIAI / PAPUA)
269. FRANKY SAHETAPY(BURU / MALUKU)
270. NURUL IKHSAN FILEMON(KEPULAUAN SANGIHE / SULAWESI SELATAN)
271. JUFRI AMIN(TOJO UNA-UNA / SULAWESI TENGAH)
272. SUNARYA(FAKFAK / PAPUA BARAT)
273. UMAR ALIF(SORONG SELATAN / PAPUA BARAT)
274. ADE SOFYAN / OPAN(MALUKU BARAT DAYA / MALUKU)
275. TAUFIK AZWAR SERANG(KEPULAUAN ARU / MALUKU)
276. ANTONI(YALIMO / PAPUA)
277. ADI SUCIPTO(MALINAU / KALIMANTAN UTARA)
278. K.ANDRIANUS LAID(MAHAKAM ULU / KALIMANTAN TIMUR)
279. AL-HADAD(SERAM BAGIAN BARAT / MALUKU)
280. YANNES J RATUMALY(MALUKU BARAT DAYA / MALUKU)
281. VECTOR SOPACUA(SERAM BAGIAN BARAT / MALUKU)
282. CHARLES NUNUMETE(KEPULAUAN KEY / MALUKU)
283. HERWIN JHON LATUSUAY(MALUKU BARAT DAYA / MALUKU)
284. BENNY(MALUKU BARAT DAYA / MALUKU)
285. TATANG(MAJALENGKA / JAWA BARAT)
286. ARI HIDAYAT(SERUYAN / KALIMANTAN TENGAH)

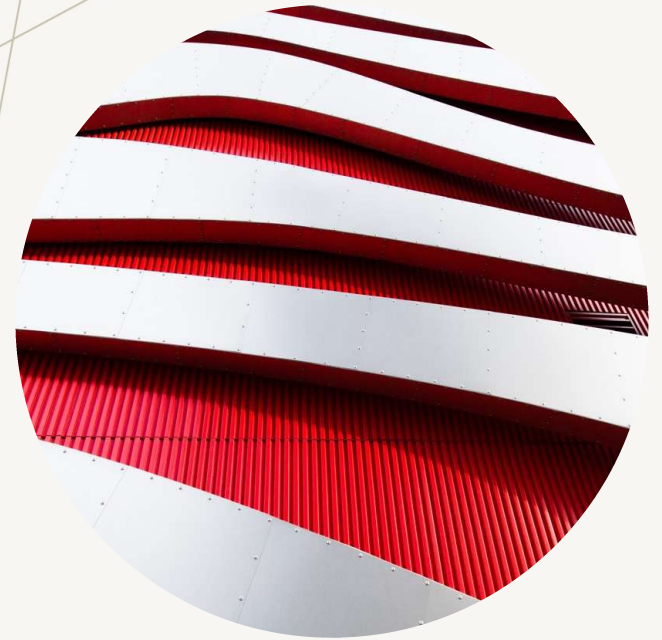
53.	MUNADI(PARIGI MOUTONG / SULAWESI TENGAH)	287.	ADE ISKANDAR(PULAU TALIABU / MALUKU UTARA)
54.	RAHMAT MISAR(BUOL / SULAWESI TENGAH)	288.	LODWIK ORNO(MALUKU TENGGARA BARAT / MALUKU)
55.	MOH ILHAM M ULOU(BANGGAI / SULAWESI TENGAH)	289.	GURUH PRAKARSA(MALINAU / KALIMANTAN UTARA)
56.	HENDRA R.A.S(JAKARTA TIMUR / DKI JAKARTA)	290.	RONAL(MALUKU BARAT DAYA / MALUKU)
57.	NEDI YANSAH PUTRA(BENGKULU SELATAN / BENGKULU)	291.	FAHRUDIN JOHAN(HALMAHERA TIMUR / MALUKU UTARA)
58.	ADI WIBOWO(BENGKULU SELATAN / BENGKULU)	292.	HERI WAHYUDI(HULU SUNGAI UTARA / KALIMANTAN SELATAN)
59.	JODI MISBAHUDIN WIRATAMA(LUBUKLINGGAU / SUMATERA SELATAN)	293.	GUN WELTI(BULUNGAN / KALIMANTAN UTARA)
60.	SYAHRUL SYAH DAULAY S.KOM(JAMBI / JAMBI)	294.	EMUS(MALUKU BARAT DAYA / MALUKU)
61.	EKA SHOLIHAT,S.PT(GARUT / JAWA BARAT)	295.	RIAN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
62.	NANANG WIJIYANTO(SINTANG / KALIMANTAN BARAT)	296.	RUDI(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
63.	DANI KAISAL(BANJARMASIN / KALIMANTAN SELATAN)	297.	SAUL(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
64.	AGUS ST(TANGGAMUS / LAMPUNG)	298.	DIDI(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
65.	MUJAHID(TANGGAMUS / LAMPUNG)	299.	DANIEL(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
66.	MUKTAMAR(LOMBOK TENGAH / NUSA TENGGARA BARAT)	300.	AJI GUNAWAN(KOTA BEKASI / JAWA BARAT)
67.	ROSSIE MAULANA SEPTIAN(LOMBOK BARAT / NUSA TENGGARA BARAT)	301.	FAIRUZ FADHILLAH(PEMALANG / JAWA TENGAH)
68.	FASTABIQUL KHAIRAT(DOMPU / NUSA TENGGARA BARAT)	302.	TOTO TRIHARTANTO(JAKARTA UTARA / DKI JAKARTA)
69.	HAIRUL FAHMI(KAMPAR / RIAU)	303.	YUSNEDI(KOTA DEPOK / JAWA BARAT)
70.	NASRUL HIDAYAT(SIAK / RIAU)	304.	YUDISTIRA RISGULLAH(BANJARMASIN / KALIMANTAN SELATAN)
71.	WALDO GUNTALA(SIJUNJUNG / SUMATERA BARAT)	305.	ASRI L(JENEPONTO / SULAWESI SELATAN)
72.	ADITYA FEBRIAN(LAHAT / SUMATERA SELATAN)	306.	CHRISTOVORUS WERO(NGADA / NUSA TENGGARA TIMUR)
73.	DERRY OCTAVIANSYAH(PALEMBANG / SUMATERA SELATAN)	307.	DOMINGGUS BLEBUR(SABU RAIJUA / NUSA TENGGARA TIMUR)
74.	IBNAL FARHANSYAH(JAKARTA BARAT / DKI JAKARTA)	308.	FIDELIS BOTOOR(LEMBATA / NUSA TENGGARA TIMUR)
75.	AGUS GUNAWAN(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	309.	FRANSISKUS X PAYONG LANAN(FLORES TIMUR / NUSA TENGGARA TIMUR)
76.	EDI IRAWAN(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	310.	FREDRICKUS L SAU WE(ENDE / NUSA TENGGARA TIMUR)
77.	NOFRIZAL(JAKARTA TIMUR / DKI JAKARTA)	311.	HENRY PIETHERSON ERYAH(TIMOR TENGAH UTARA / NUSA TENGGARA TIMUR)
78.	ILHAM NUDIN(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	312.	MARTINHO PEREIRA KINTAS(NGADA / NUSA TENGGARA TIMUR)
79.	AJIE FATHURAHIM SULAIMAN(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	313.	SYUKRI MUHAMMAD SALEH(BIMA / NUSA TENGGARA BARAT)
80.	LUCKY SALMANDO(JAKARTA TIMUR / DKI JAKARTA)	314.	TEGUH HARIYADI(KUBU RAYA / KALIMANTAN BARAT)
81.	SUKROMI(SERANG / BANTEN)	315.	VICTOR ALEXANDRO MUDA(FLORES TIMUR / NUSA TENGGARA TIMUR)
82.	MUHAMMAD RIZKY DWI SATRIA(JAKARTA TIMUR / DKI JAKARTA)	316.	KRISMAS YOSIAS ALLUNG(ALOR / NUSA TENGGARA TIMUR)
83.	SUYATNO(KARANGANYAR / JAWA TENGAH)	317.	AMSAR BACHTIAR(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
84.	MUHAMMAD FACHRUL ROZY(BOGOR / JAWA BARAT)	318.	ANDI RAHMAT(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
85.	UMBU MARKUS(SUMBA BARAT / NUSA TENGGARA TIMUR)	319.	AGUS MUDSIJAH(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
86.	STEFANUS OLA AMA(FLORES TIMUR / NUSA TENGGARA TIMUR)	320.	HENDRI WIJAYA(JAKARTA TIMUR / DKI JAKARTA)
87.	ADI(ROTE NDAO / NUSA TENGGARA TIMUR)	321.	MUHAMMAD IQBAL ICHWAN(BEKASI / JAWA BARAT)
88.	MARTINUS OLA NEDIN(LEMBATA / NUSA TENGGARA TIMUR)	322.	FIKRI FIRMANSYAH(DEPOK / JAWA BARAT)
89.	LUKIUS ASAMAU(ALOR / NUSA TENGGARA TIMUR)	323.	HENRATNO SATIAWAN(TANGERANG SELATAN / BANTEN)
90.	ANTONIUS NGALA(SABU RAIJUA / NUSA TENGGARA TIMUR)	324.	MUHAMMAD WINDI SILIWANGI(JAKARTA PUSAT / DKI JAKARTA)
91.	FUAT HILMIE(KONawe KEPULAUAN / SULAWESI TENGGARA)	325.	ZAENAL ABIDIN(TANGERANG / BANTEN)
92.	KRISTIANTO(PALANGKARAYA / KALIMANTAN TENGAH)	326.	ADE IRWANSYAH(BEKASI / JAWA BARAT)
93.	M. YUSRI(EMPAT LAWANG / SUMATERA SELATAN)	327.	MOCHAMAD ASNUL BAHAR ARIEF(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
94.	MOH. UMAR ROSIDI(DENPASAR / BALI)	328.	GATOT MUHTADI(TANGERANG SELATAN / BANTEN)
95.	UJANG FAHRURROZI(MATARAM / NUSA TENGGARA BARAT)	329.	MUHAMMAD SULAYKA(JAKARTA BARAT / DKI JAKARTA)
96.	GALLAND FADILLAH(KUPANG / NUSA TENGGARA TIMUR)	330.	HENDAR(JAKARTA TIMUR / DKI JAKARTA)
97.	LUDI KENAPI(PURWOKERTO / JAWA TENGAH)	331.	ADI MAWARDI(DEPOK / JAWA BARAT)
98.	ARYO PRASETYO(SOLO / JAWA TENGAH)	332.	IYOF ZULHAINIF(MEDAN / SUMATERA UTARA)
99.	DONA EKA SAPUTRA(JAWA TENGAH / YOGYAKARTA)	333.	HASBI ASH SHIDDIEQY(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
100.	DEDY HANDOKO(DURI / RIAU)	334.	MUHAMAD ARROZI GAFAR(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
101.	AKHMAD SULISTIONO(PADANG / SUMATERA BARAT)	335.	YOGO PRASETYO(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
102.	TOMO(BANJARMASIN / KALIMANTAN SELATAN)	336.	AZHARY ASDHI(MEDAN / SUMATERA UTARA)
103.	EDIANSYAH(SAMARINDA / KALIMANTAN TIMUR)	337.	VICTOR NABE MANGAPATI(JAYAPURA / PAPUA)
104.	ANDRI WAHYU UTO(BALIKPAPAN / KALIMANTAN TIMUR)	338.	WIDODO SAPUTRA(PRABUMULIH / SUMATERA SELATAN)
105.	ARIF BUDIMAN(PALANGKARAYA / KALIMANTAN TENGAH)	339.	GILANG ADITYA PRATAMA(JAYAPURA / PAPUA)
106.	AGUS KURNIAWAN(JATILUHUR / JAWA BARAT)	340.	PASIHAR PANAILI SIHOMBING(JAYAPURA / PAPUA)
107.	MUZZAMIL(AMBON / MALUKU)	341.	YUDI HERLAMBA(MEDAN / SUMATERA UTARA)
108.	M. AWAL PERDANA(TERNATE / MALUKU UTARA)	342.	EDDUHA SYAMSI(PEKANBARU / RIAU)
109.	MUHAMMAD ARSYAD(JAYAPURA / PAPUA)	343.	DEDDY RIHARDO(MEDAN / SUMATERA UTARA)
110.	ARSYAD FACHRI(MEDAN / SUMATERA UTARA)	344.	SHOOHIBUN NAJIB(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
111.	MUHAMMAD FARID RAZALI(BANDA ACEH / ACEH)	345.	AGUSTA ANDRYANTO(KERINCI / JAMBI)
112.	INSAN DIPA BUANA(BANDAR LAMPUNG / LAMPUNG)	346.	TEDY MARDYANTO(PASURUAN / JAWA TIMUR)
113.	ROMA(PANGKAL PINANG / KEPULAUAN BANGKA BELITUNG)	347.	NAJMUDDIN(JAYAPURA / PAPUA)
114.	ARIF SETIYAI(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)	348.	YUDI ZULMAN TRI DARMA(KOTA PADANG / SUMATERA BARAT)
115.	I DEWA ALIT ANUGRAH WIDIASA(PALU / SULAWESI TENGAH)	349.	YULLI ARITADI(CIREBON / JAWA BARAT)
116.	MOCHTI SISWOYO(KENDARI / SULAWESI TENGGARA)	350.	JHON HERY PURBA(MEDAN / SUMATERA UTARA)
117.	WILLIAM DWI ATMOKO(MANADO / SULAWESI UTARA)	351.	TONI DWI KUSDIANTO(TULUNGAGUNG / JAWA TIMUR)
118.	ISHAK(GORONTALO / GORONTALO)	352.	PRAMUDIANTO(GUNUNGKIDUL / YOGYAKARTA)
119.	DIAN KUSUMA P.N(BANDUNG / JAWA BARAT)	353.	RAHMADHONI DWIYATMA(MEDAN / SUMATERA UTARA)
120.	FIKRI(SUKABUMI / JAWA BARAT)	354.	MISBAHUDDIN(SIKKA / NUSA TENGGARA TIMUR)
121.	NUGRAHA ZULKARNAIN(TASIKMALAYA / JAWA BARAT)	355.	RUSAPTO(SEMARANG / JAWA TENGAH)
122.	FENDI ADI PURNOMO(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)	356.	ABDUL RAUF(KOTA KENDARI / SULAWESI TENGGARA)
123.	NANANG ROHMAN(CIREBON / JAWA BARAT)	357.	NIAT BAGUS SANTOSA(SURABAYA / JAWA TIMUR)
124.	DIAH SUKMANA(KARAWANG / JAWA BARAT)	358.	FAHMI NUR HIDAYAT(PROBOLINGGO / JAWA TIMUR)
125.	DEDI SAFRUDIN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)	359.	OKTOVIANUS PARARUK GALAMPO(MAMUJU / SULAWESI BARAT)
126.	GEWIN(TERNATE / MALUKU UTARA)	360.	PURWANTO(BLORA / JAWA TENGAH)
127.	RIO(TERNATE / MALUKU UTARA)	361.	FERRY(KOTA BENGKULU / BENGKULU)
128.	ZUL(TALIABU / MALUKU UTARA)	362.	ALI AKBAR LUBIS(KOTA BINJAI / SUMATERA UTARA)
129.	RUSTAM(AMBON / MALUKU)	363.	RICO JULIAN(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
130.	CHRISTIAN(MANADO / SULAWESI UTARA)	364.	WINNALDI AMRIL(PADANG / SUMATERA BARAT)
131.	PERDI(MANADO / SULAWESI UTARA)	365.	NOFRIADI(BATAM / KEPULAUAN RIAU)
132.	MAIKHEL(NANUSA / SULAWESI UTARA)	366.	MARJUKI(KODYA GORONTALO / GORONTALO)
133.	ZOKI SUDIANTO(NATUNA / KEPULAUAN RIAU)	367.	DICKY(PEKANBARU / RIAU)
134.	TRI ADI PUTRA(NATUNA / KEPULAUAN RIAU)	368.	OLAND OKTAVIANUS MASSIE(KOTA PALU / SULAWESI TENGAH)
135.	RACHMADI(TANJUNG PINANG / KEPULAUAN RIAU)	369.	RHONI SAPUTRO(KOTA KENDARI / SULAWESI TENGGARA)
136.	WISNU ANGGARA(ANAMBAS / KEPULAUAN RIAU)	370.	MUHAIIR(ACEH BESAR / ACEH)
137.	TEDY GUSTIAN(TANJUNG PINANG / KEPULAUAN RIAU)	371.	KUKUH KRISMANTO(CILACAP / JAWA TENGAH)
138.	MOHD.HERMAN(ANAMBAS / KEPULAUAN RIAU)	372.	SELAMAT MARPAUNG(JAYAPURA / PAPUA)
139.	ERVAN ARIANSYAH(ANAMBAS / KEPULAUAN RIAU)	373.	SEPTIAN(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
140.	M. YUSDI SAPUTRA(MEDAN / SUMATERA UTARA)	374.	ANDRI SUSILO(KOTA JAMBI / JAMBI)
141.	ZULHAM EFFENDI(DELI SERDANG / SUMATERA UTARA)	375.	DJOKO WIDODO(TERNATE KOTA / MALUKU UTARA)
142.	DECKY SUNARTO(PANGKAL PINANG / KEPULAUAN BANGKA BELITUNG)	376.	ARI SHOFARUDIN NUGRAHA(SUMEDANG / JAWA BARAT)
143.	SUDIARJONO SIHOMBING(MEDAN / SUMATERA UTARA)		

144.	RIRIS TAMBUNAN(MEDAN / SUMATERA UTARA)	377.	HERI SUPRIONO(SEMARANG KOTA / JAWA TENGAH)
145.	DEDI HERAWADI(BANDA ACEH / ACEH)	378.	DANNY SUGIARTO(KARANGANYAR / JAWA TENGAH)
146.	M IQBAL SIDDIQ(BANDA ACEH / ACEH)	379.	ANDRI MARZA(BANDAR LAMPUNG / LAMPUNG)
147.	AFRIADI(PADANG / SUMATERA BARAT)	380.	YONGKIE MOKOAGOUW(MANADO / SULAWESI UTARA)
148.	RIFKA HILMI(PADANG / SUMATERA BARAT)	381.	DARMAWANSYAH(GOWA / SULAWESI SELATAN)
149.	M ROCHMAT(KEPULAUAN ANAMBAS / KEPULAUAN RIAU)	382.	YOGA UTAMA(KENDAL / JAWA TENGAH)
150.	SAIFUL TASIRIBEDDEI(MENTAWAI / SUMATERA BARAT)	383.	RISWAN ATNEL(JAYAPURA / PAPUA)
151.	HERIYANTO(BENGKULU / BENGKULU)	384.	MUNAWAR(ACEH UTARA / ACEH)
152.	ASEP IRIWANTO(TULANG BAWANG / LAMPUNG)	385.	TENNY MAENGKOM(KOTA MANADO / SULAWESI UTARA)
153.	DEDI ARIYANA(BEKASI / JAWA BARAT)	386.	JONI SILAS PONGBATU(KOTA MANADO / SULAWESI UTARA)
154.	WIDODO(BEKASI / JAWA BARAT)	387.	RISNO ARIANDI(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
155.	RAHMAT KURNIAWAN(BEKASI / JAWA BARAT)	388.	SYAMSUL MAIL(MERAUKE / PAPUA)
156.	TEGUH PRIYONO(BEKASI / JAWA BARAT)	389.	JOKO PRIYONI(JAKARTA UTARA / DKI JAKARTA)
157.	MUHAMMAD ERFAN(SURABAYA / JAWA TIMUR)	390.	FRANKY WATUNG(MINAHASA / SULAWESI UTARA)
158.	GUNAWAN(SURABAYA / JAWA TIMUR)	391.	FAULANDI AGUSTIAN ASSALAM(KOTA SURABAYA / JAWA TIMUR)
159.	ALEXANDER RONALD(BALIKPAPAN / KALIMANTAN TIMUR)	392.	SEPRUDELIM HALIK(JAYAPURA / PAPUA)
160.	ZULHADI(SAMARINDA / KALIMANTAN TIMUR)	393.	ANGGARA MAHARDHIKA(SURABAYA / JAWA TIMUR)
161.	SAMSUDI(BANJARMASIN / KALIMANTAN SELATAN)	394.	OKSIN LAPASI HANA(KEPULAUAN TALAUD / SULAWESI UTARA)
162.	WAHYU RIZKY DARMAWAN(TARAKAN / KALIMANTAN UTARA)	395.	ALFITRAH MUZAKI(BOJONEGORO / JAWA TIMUR)
163.	SUHAIMI(NUNUKAN / KALIMANTAN UTARA)	396.	I NYOMAN SULAWA(MINAHASA UTARA / SULAWESI UTARA)
164.	FAIS SANTOSO(BANJARMASIN / KALIMANTAN SELATAN)	397.	MUSTOPA(DEPOK / JAWA BARAT)
165.	SAIPUL ANWAR(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)	398.	IBRAHIM ABD GANI(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
166.	M NURKHOLIK(SEKADAU / KALIMANTAN BARAT)	399.	BELUKAR HAMID BELA(MANADO / SULAWESI UTARA)
167.	INDRA RODIANA(DENPASAR / BALI)	400.	ALWI ROSMAINI(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
168.	I NYOMAN ARDANA(DENPASAR / BALI)	401.	MUH NURWAHYU ADNAN(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
169.	RIJALUL AKMAL(LOMBOK TENGAH / NUSA TENGGARA BARAT)	402.	BAMBANG SUHERMAN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
170.	NURYADIN SAID(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)	403.	AWWAL SUTRISNO(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
171.	YAKUB(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)	404.	YANTON(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
172.	ARMAN B ALI(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)	405.	YORDAN SUMPENA(KOTA BANDUNG / JAWA BARAT)
173.	MUHAMMAD FIRMAN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)	406.	EKDWIS SANYOTO ADJI(TANGERANG SELATAN / BANTEN)
174.	MUHAMMAD FAIZAL(PALU / SULAWESI TENGAH)	407.	RIVAL RIKA ANDISTA(BOGOR / JAWA BARAT)
175.	NASRUDDIN(PALU / SULAWESI TENGAH)	408.	ZACHARIAS DAVID KOMUL(NABIRE / PAPUA)
176.	SUMARDIN LAODE(MINAHASA UTARA / SULAWESI UTARA)	409.	MUH TAHIR RAJAB(GOWA / SULAWESI SELATAN)
177.	JOSE IQBAL SOREN DAUDI(KEPULAUAN SANGIHE / SULAWESI UTARA)	410.	FAJAR SUGARNADA(DENPASAR / BALI)
178.	HENDRA ASAPA(KENDARI / SULAWESI TENGGARA)	411.	HERMAWAN SAPUTRA(SUBANG / JAWA BARAT)
179.	HARDI DJUHARI(KUPANG / NUSA TENGGARA TIMUR)	412.	FLORIANUS HANDU(MIMIKA / PAPUA)
180.	AGUSTINUS BEDEWODA(KUPANG / NUSA TENGGARA TIMUR)	413.	HARYONO(MERAUKE / PAPUA)
181.	SUPRIYADI(AMBON / MALUKU)	414.	MIFTAKHUZAIN IBNU FALAH(KOTA BALIKPAPAN / KALIMANTAN TIMUR)
182.	MIKEL BERHITU(AMBON / MALUKU)	415.	HERI SISWANTO(BALIKPAPAN / KALIMANTAN TIMUR)
183.	RENALDO JEFFRI LATUIHAMALLO(AMBON / MALUKU)	416.	ARIF WIDYA SUSANTO(BALIKPAPAN / KALIMANTAN TIMUR)
184.	HERMAN ISMAIL(TERNATE / MALUKU UTARA)	417.	ERICO SEPTIAHARI(KOTA PALANGKARAYA / KALIMANTAN TENGAH)
185.	ISWAN ABDULLAH(TERNATE / MALUKU UTARA)	418.	RAMENDRA ELTIA ANANDA(BANJAR / KALIMANTAN SELATAN)
186.	RIDWAN HAJIHAIRUDIN(HALMAHERA SELATAN / MALUKU UTARA)	419.	FERDINAL FIRMANSYAH(KOTA PALANGKARAYA / KALIMANTAN TENGAH)
187.	ASMIIN DAUD(TERNATE / MALUKU UTARA)	420.	MUHAMMAD RUSMINAN(BANJARMASIN / KALIMANTAN SELATAN)
188.	I GEDE ANGGA KARUNIAWAN(TANAH HITAM / PAPUA)	421.	SAMSUL ARIFIN(SURABAYA / JAWA TIMUR)
189.	IRFAN JAYA(TANAH HITAM / PAPUA)	422.	WAHID NOVIANTO(PONTIANAK / KALIMANTAN BARAT)
190.	RAHMAT YUNIAN TO PRAYOGO(TANAH HITAM / PAPUA)	423.	FIRMAN ST(MIMIKA / PAPUA)
191.	ILHAM(TANAH HITAM / PAPUA)	424.	ANDRE CHARLES(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
192.	M IRWAN(TANAH HITAM / PAPUA)	425.	STANLEY MARLON HURSEPUNY(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
193.	ABU BAKAR CAHYADI(NABIRE / PAPUA)	426.	DENI KOSWARA(BANDUNG / JAWA BARAT)
194.	ALBERT MANETORI(KEPULAUAN YAPEN / PAPUA)	427.	HARYANTO(BANJARNEGARA / JAWA TENGAH)
195.	BAKRI KOTALA(TIMIKA / PAPUA)	428.	AGUSTIANSYAH(TARAKAN / KALIMANTAN UTARA)
196.	WAHYU HIDAYAT(TIMIKA / PAPUA)	429.	WEBY FAHLEVI(JAWA TIMUR / JAWA TIMUR)
197.	KHOERUL MUSTOFA(TIMIKA / PAPUA)	430.	JUSMAN KAHAR(MERAUKE / PAPUA)
198.	JABIR AHMAD(SORONG / PAPUA BARAT)	431.	BIMA AJI CAHYA(AMBON / MALUKU)
199.	YULIANTO MARIANG(SORONG / PAPUA BARAT)	432.	ARIES PRASETYO(AMBON / MALUKU)
200.	IRMANSYAH RAHMAN(SORONG / PAPUA BARAT)	433.	DARLON SIPAHELUT(AMBON / MALUKU)
201.	AGUS SAPUTRO(SORONG / PAPUA BARAT)	434.	ERWIN SANTOSO(GOWA / SULAWESI SELATAN)
202.	AGUS RUHIMAT(PADANG / SUMATERA BARAT)	435.	ABDUL RIFAI LOHY(AMBON / MALUKU)
203.	HENDRI SYAMSUWIR(BANDA ACEH / ACEH)	436.	HENRI THUNG(AMBON / MALUKU)
204.	MOHAMMAD FADLI(PALEMBANG / SUMATERA SELATAN)	437.	DAVID R. LEKATOMPESY(AMBON / MALUKU)
205.	RAMLY MUHAMMAD HASAN(JAYAPURA / PAPUA)	438.	LUKAS NOE SETITIT(TUAL / MALUKU)
206.	RINAL RIZQA(BANDA ACEH / ACEH)	439.	OSKAR KODA(TUAL / MALUKU)
207.	ASWAR MANAF TANJUNG(TAPANULI SELATAN / SUMATERA UTARA)	440.	DEDY HULKIAWAR(SAUMLAKI / MALUKU)
208.	ASEP SEVRIHATNA(DELI SERDANG / SUMATERA UTARA)	441.	HERALD REINALDO HAURISSA(DOBO / MALUKU)
209.	ABDUL KODIR JAILANI(PALEMBANG / SUMATERA SELATAN)	442.	RAHARDIAN HIDAYANTO(TERNATE / MALUKU UTARA)
210.	AHMAD FADLI(SERDANG BEGADAI / SUMATERA UTARA)	443.	JOKO WIDODO(TERNATE / MALUKU UTARA)
211.	SUMARLON(AMBON / MALUKU)	444.	ARIZAL IDRIS TALIB(TERNATE / MALUKU UTARA)
212.	ALBAR B. ABDULLAH(TERNATE / MALUKU UTARA)	445.	BATMANTIO PANJAITAN(SORONG / PAPUA BARAT)
213.	SUKMA PAMUNGKAS(SORONG / PAPUA BARAT)	446.	AMPI USMANY(SORONG / PAPUA BARAT)
214.	ALFIAN REZA(TIMIKA / PAPUA)	447.	REIN CHAD TOBING(SORONG / PAPUA BARAT)
215.	HADI GURUH(MERAUKE / PAPUA)	448.	IRFAN JAINAL(SORONG / PAPUA BARAT)
216.	SIMEON WETANG(NABIRE / PAPUA)	449.	UMAR TOMSIO(SORONG / PAPUA BARAT)
217.	AHSAN DETISNA(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	450.	BUDI EFENDI(MANOKWARI / PAPUA BARAT)
218.	BENNI DIKTUS SAMOSIR(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	451.	AGUS SUSILO(TELUK BINTUNI / PAPUA BARAT)
219.	BUDIANTO(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	452.	ARI SAPUTRA(SEMARANG / JAWA TENGAH)
220.	DADI SUPRIADI(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	453.	MAHMUD(GRESIK / JAWA TIMUR)
221.	DIAN HERDIANTO(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	454.	HANIF AZIZ ELFIN(SURABAYA / JAWA TIMUR)
222.	DIAN MAULANA(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	455.	CORINUS RINTHA(KUPANG / NUSA TENGGARA TIMUR)
223.	FADLY HIDAYAT(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	456.	VIKA NURSANI(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
224.	HENDRA MANGATAS(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	457.	TENNY RIDO WELLEM MAENGKOM(KOTA MANADO / SULAWESI UTARA)
225.	LINGGOM SIMBOLON(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	458.	MUH. NURWAHYU ADNAN(KOTA MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
226.	M. RIDWAN GHOZALI(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	459.	DIAN EKA FITRI(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
227.	MAULANA MALIK IBROHIM(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	460.	MARWANTO TUMONGLO(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
228.	MUHAMMAD RIFA(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	461.	MUHAMAD RIDWAN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
229.	MULYADI SUTRISNO(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	462.	NURHAJJAH PUTRI UTAMI(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
230.	RACHMADI ZUBAIRI(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	463.	FACHRUDDIN(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
231.	RAYMON FRANCISCUS SAMOSIR(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	464.	MASTARIANI SIAJENG(MAKASSAR / SULAWESI SELATAN)
232.	RISKY JANUARI(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)	465.	TENDY GIRI NURFADLY(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)
233.	RIYAN ADITYA(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)		
234.	RIZKY SUDJANA(JAKARTA SELATAN / DKI JAKARTA)		



ASOSIASI TEKNISI VSAT & TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Mengawal Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia Melalui Teknisi Yang Berintegritas





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua ,Om swastiastu, Namo buddhaya, Salam kebajikan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga Asosiasi Teknisi VSAT & Telekomunikasi Indonesia (ATVTI) dapat terus berkembang menjadi organisasi profesional yang solid, mandiri, dan berdampak bagi seluruh teknisi di tanah air.

ATVTI lahir dari semangat kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian yang tumbuh di antara para teknisi telekomunikasi yang bermula dari sebuah komunitas kecil yang saling membantu di lapangan hingga bertransformasi menjadi wadah nasional yang memperjuangkan hak, profesionalisme, dan masa depan para teknisi Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak—anggota, mitra industri, pemerintah, komunitas, dan masyarakat luas—yang telah memberi kepercayaan, ruang kolaborasi, dan dukungan dalam setiap langkah kami.

Ke depan, ATVTI berkomitmen untuk terus memperkuat peran teknisi dalam transformasi digital Indonesia. Melalui program sertifikasi, pengembangan kompetensi, pendampingan proyek desa digital, dan penguatan koperasi teknisi, kami ingin memastikan bahwa **teknisi bukan hanya pelaksana, tetapi juga penggerak utama kedaulatan teknologi bangsa.**

Mari kita bangun ekosistem telekomunikasi Indonesia yang lebih adil, profesional, dan berkelanjutan. Bersama, kita tidak hanya bekerja—kita membangun peradaban.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam teknisi, salam ATVTI.

Yoyok Hartawan

Ketua Umum



SEJARAH

Dari Komunitas ke Organisasi Nasional yang Solid dan Profesional

Berakar dari semangat kebersamaan dan kepedulian antarteknisi di lapangan. Bermula pada tahun 2019, sekumpulan rekan kerja di bidang telekomunikasi mulai membentuk sebuah **komunitas WhatsApp**, sebagai ruang komunikasi dan koordinasi lintas proyek. Komunitas ini tumbuh menjadi simpul solidaritas para teknisi untuk saling membantu — **baik dalam persoalan teknis di lapangan**, seperti troubleshooting perangkat dan kendala instalasi, maupun **non-teknis**, seperti masalah pembayaran, keamanan kerja, atau akses terhadap peluang kerja.

Dari kebiasaan saling bantu dan berbagi informasi inilah, muncul gagasan untuk memperkuat jaringan ini menjadi lebih terstruktur. Tujuannya: **meningkatkan kompetensi, memperluas jejaring kerja, dan membangun perlindungan profesional bagi para teknisi telekomunikasi** di seluruh Indonesia.

Seiring waktu, komunitas ini berkembang pesat — baik dari sisi jumlah anggota, cakupan wilayah, maupun isu-isu strategis yang dihadapi. Maka pada momen yang tepat, didirikanlah **ATVTI** sebagai wadah resmi, legal, dan terbuka bagi seluruh teknisi VSAT dan telekomunikasi di Indonesia, dengan semangat: **“solidaritas, profesionalisme, dan kemandirian”**.

Kini, ATVTI hadir sebagai organisasi yang tidak hanya menjadi rumah bersama para teknisi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pembangunan ekosistem telekomunikasi nasional yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

VISI

Memberikan wadah untuk segenap Teknisi VSAT dan Telekomunikasi di Indonesia, untuk melindungi hak-haknya sebagai Teknisi. Membangun kode etik profesi teknisi, dan melakukan standarisasi keilmuan teknisi dalam pekerjaan pembangunan telekomunikasi di Indonesia.

MISI

Memajukan industri telekomunikasi Indonesia dengan memperkuat komunitas teknisi, meningkatkan kompetensi profesional, dan merespons dinamika terkini dalam dunia teknologi.



VISI & MISI

NILAI-NILAI ASOSIASI

PROFESIONALISME

"Bekerja dengan standar, etika, dan integritas."

Menjunjung tinggi mutu kerja, disiplin, serta sikap bertanggung jawab dalam setiap tugas teknis dan komunikasi dengan mitra.

KEMANDIRIAN

"Berdiri di kaki sendiri, membangun ekosistem sendiri."

Mendorong teknisi untuk mandiri secara kompetensi, ekonomi, dan organisasi — tidak tergantung pihak luar, tapi tetap terbuka untuk kolaborasi yang adil.

KESELAMATAN & PERLINDUNGAN

"Kerja aman, kerja nyaman."

Menjadi garda terdepan dalam memastikan teknisi bekerja dengan perlindungan hukum, keselamatan kerja, dan jaminan sosial.

SOLIDARITAS

"Satu rekan jatuh, yang lain menopang."

Semangat saling membantu, menguatkan, dan tidak membiarkan satu pun teknisi menghadapi tantangan sendirian — baik di lapangan maupun dalam hal kesejahteraan.

KOMPETENSI BERKELANJUTAN

"Terus belajar, terus berkembang."

Pentingnya peningkatan skill, adaptasi terhadap teknologi terbaru, dan pembelajaran sepanjang hayat.

BERSAMA DALAM INOVASI

"Bergerak bersama menuju masa depan digital."

Menjadikan setiap anggota bagian dari solusi digital bangsa — dari desa hingga kota, dari tower hingga satelit.



STANDARISASI & SERTIFIKASI KOMPETENSI NASIONAL

- Menjadi mitra strategis BNSP/LSP untuk mendorong standarisasi teknisi telekomunikasi berbasis SKKNI.
- Meningkatkan jumlah teknisi tersertifikasi di sektor satelit, fiber optik, BTS, dan jaringan.

PEMBANGUNAN EKOSISTEM KESEJAHTERAAN MELALUI KOPERASI

- Mendorong operasional Koperasi Jasa Teknisi Telekomunikasi sebagai kendaraan ekonomi kolektif.
- Menjamin teknisi memiliki akses terhadap pembiayaan, pekerjaan, dan proteksi sosial berbasis koperasi.

PENGUATAN PERAN TEKNISI DALAM TRANSFORMASI DIGITAL DESA

- Menyediakan dan melatih teknisi sebagai pendamping digitalisasi koperasi desa dalam program Digitalisasi Koperasi Merah Putih.
- Menjadikan teknisi sebagai penjaga infrastruktur digital tingkat desa.

MISI KERJA
STRATEGIS

#1

KONSOLIDASI NASIONAL SUMBER DAYA TEKNISI

- Mengintegrasikan database teknisi telekomunikasi seluruh Indonesia melalui sistem anggota berbasis digital.
- Membangun jejaring kerja lintas provinsi dan kabupaten untuk pemerataan akses proyek.

ADVOKASI REGULASI & KEMITRAAN INDUSTRI

- Menjadi suara teknisi di ruang kebijakan: menyuarakan isu ketenagakerjaan, upah layak, dan perlindungan profesi.
- Menjalin kemitraan strategis dengan BUMN, ISP, operator, dan penyedia infrastruktur telekomunikasi.

DIGITALISASI LAYANAN ORGANISASI

- Mengembangkan dashboard organisasi, sistem keanggotaan, pelatihan daring, hingga pelaporan berbasis platform.
- Memastikan ATVTI menjadi organisasi yang transparan, profesional, dan berbasis data.

MISI KERJA STRATEGIS

#2

PROGRAM KERJA STRATEGIS #1

MEMBANGUN TECHNICIAN OPERATION CENTER (TOC)

- Pusat kendali operasional teknisi nasional berbasis digital yang berfungsi sebagai pengatur distribusi pekerjaan, pemantauan lapangan, dan integrasi kerja lintas wilayah.

MEMBANGUN SERVER NMS TERINTEGRASI LOKASI TEKNISI

- Pengembangan Network Management System (NMS) yang terhubung langsung dengan lokasi dan status teknisi melalui aplikasi/platform berbasis real-time untuk kebutuhan respon cepat dan manajemen pekerjaan.

MENGEMBANGKAN PROJECT DASHBOARD NASIONAL

- Sistem manajemen proyek berbasis digital sebagai **one-gate** project deliverer, mencakup proses perencanaan, eksekusi, pemantauan, hingga pelaporan berbasis data.

MEMBANGUN JARINGAN WAREHOUSE KOTA

- Penyediaan warehouse atau depo logistik teknis di berbagai kota sebagai titik interkoneksi dan distribusi perangkat pendukung operasional teknisi di seluruh wilayah

PROGRAM KERJA STRATEGIS #2

MENYUSUN DAN MENEGAKKAN KODE ETIK TEKNISI

- Pembentukan dan implementasi kode etik profesi teknisi untuk menciptakan budaya kerja yang profesional, disiplin, dan menjunjung tinggi integritas kerja.

MEMBERIKAN JAMINAN DAN PERLINDUNGAN K3 BAGI TEKNISI

- Menyusun sistem jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi teknisi telekomunikasi, termasuk akses terhadap asuransi kerja, BPJS, dan pelatihan keselamatan rutin.

PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNISI SECARA BERKALA

- Program pelatihan berkelanjutan berdasarkan perkembangan teknologi terbaru dan kebutuhan industri, dilakukan melalui platform daring maupun tatap muka

STANDARISASI DAN SERTIFIKASI KEAHLIAN TEKNISI

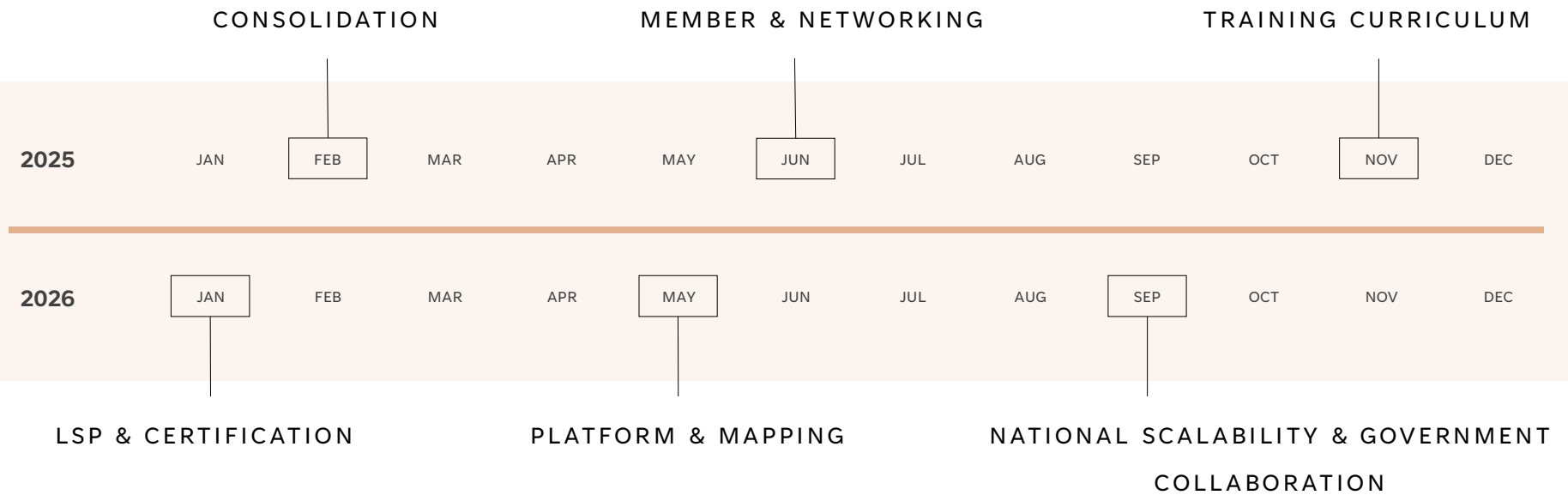
- Menyusun standar kompetensi teknis, bekerja sama dengan LSP/BNSP, dan melaksanakan proses **sertifikasi keahlian** untuk berbagai bidang kerja teknisi telekomunikasi.

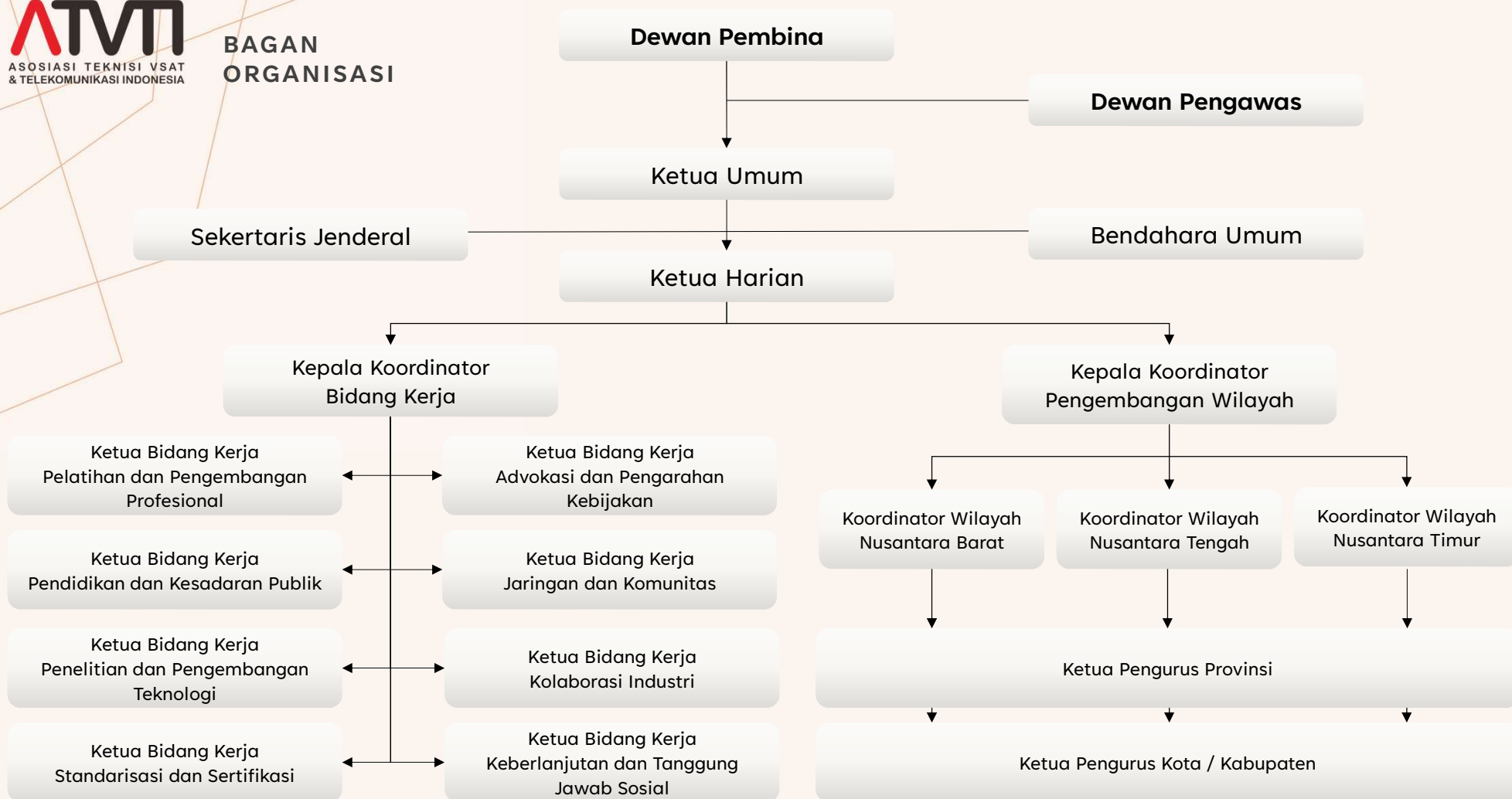
KONTRIBUSI AKTIF DALAM LITERASI DIGITAL NASIONAL

- Berperan serta dalam program **literasi digital masyarakat**, membentuk teknisi yang tidak hanya kompeten, namun juga menjadi agen perubahan dalam membangun masyarakat digital Indonesia yang sehat, produktif, dan berdaya




TWO-YEAR ACTION PLAN





LEGALITAS





ESTA RIRIN SANDRANINGRUM, SH
NOTARIS & PPAT

S.K. MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
NOMOR : C-275. HT. 03.01 - TH. 2002 TANGGAL 18 MARET 2002

S.K. KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL R.I.
NOMOR : 14-X.A - 2005 TANGGAL 21 JULI 2005

AKTA : PENDIRIAN PERKUMPULAN
ASOSIASI TEKNISI VSAT DAN
TELEKOMUNIKASI INDONESIA
Disingkat ATVTI

TANGGAL : 07 AGUSTUS 2023

NOMOR : 40.-

Jl. Cinere Raya No. 17 A-C, Cinere - Kota Depok 16514
Phone 0812 - 1895 - 3793



KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-006753.AH.01.07.TAHUN 2023
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN PERKUMPULAN
ASOSIASI TEKNISI VSAT DAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris ESTA RIRIN SANDRANINGRUM S.H., sesuai salinan Akta Nomor 40 Tanggal 07 Agustus 2023 yang dibuat oleh ESTA RIRIN SANDRANINGRUM, SH, S.H. tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan ASOSIASI TEKNISI VSAT DAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA disingkat ATVTI tanggal 08 Agustus 2023 dengan Nomor Pendaftaran 6023080831100369 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Badan Hukum Perkumpulan;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan ASOSIASI TEKNISI VSAT DAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA disingkat ATVTI.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan KESATU : Memberikan pengesahan Perkumpulan: ASOSIASI TEKNISI VSAT DAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA disingkat ATVTI Berkedudukan di JAKARTA PUSAT, sesuai salinan Akta Nomor 40 Tanggal 07 Agustus 2023 yang dibuat oleh ESTA RIRIN SANDRANINGRUM, SH, S.H., yang berkedudukan di KOTA DEPOK.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 11 Agustus 2023.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,


Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001



DICETAK PADA TANGGAL 11 Agustus 2023

 KPP PRATAMA JAKARTA MENTENG SATU

50.046.794.9-021.000

ASOSIASI TEKNISI VSAT DAN TELEKOMUNIKASI

NPWP16 : 0500 4679 4902 1000

 JALAN KEBON KACANG RAYA RT. 001 RW. 006
KEBON SIRIH, MENTENG
KOTA ADM. JAKARTA PUSAT DKI JAKARTA
Tanggal Terdaftar 23/08/2023  

www.pajak.go.id Pajak Kita Untuk Kita



NPWP dicantumkan dalam hal yang terkait dengan dokumen perpajakan. Dalam hal wajib pajak pindah tempat tinggal atau tempat kedudukan, harap mengajukan permohonan pindah alamat. Seluruh layanan perpajakan tidak dipungut biaya.





LEGAL DETAILS

Notaris : ESTA RIRIN SANDRANINGRUM, SH

Jl. MT Haryono St No.Kav. 33, Cikoko, Pancoran,
South Jakarta City, DKI Jakarta – 12770

No Akta : 40 Tanggal 07 Agustus 2023

SK MENKUMHAM : AHU-0006753.AH.01.07.TAHUN 2023

Nomor NPWP : 50.046.794.9-021.000

Engineer Australia ID : 10275358



DETAIL KONTAK

Alamat Kantor : Menara Hijau Ground Fl. No. 2A/C

Jl. MT Haryono St No.Kav. 33, Cikoko, Pancoran,
South Jakarta City, DKI Jakarta – 12770

Telp : +62 21 39730342

E-mail : halo@atvti.or.id

Website : <https://atvti.or.id>

Facebook : @teknisivsatsat

Instagram : @vsat.Indonesia

Youtube : @teknisivsatinidonesia

Nama Pemilik Rekening : Asosiasi Teknisi VSAT dan Telekomunikasi Indonesia

Bank CIMB Niaga, No. Rekening : 800185569500

Bank BRI, No. Rekening : 0534 01 000687 56 0



SEBARAN ANGGOTA

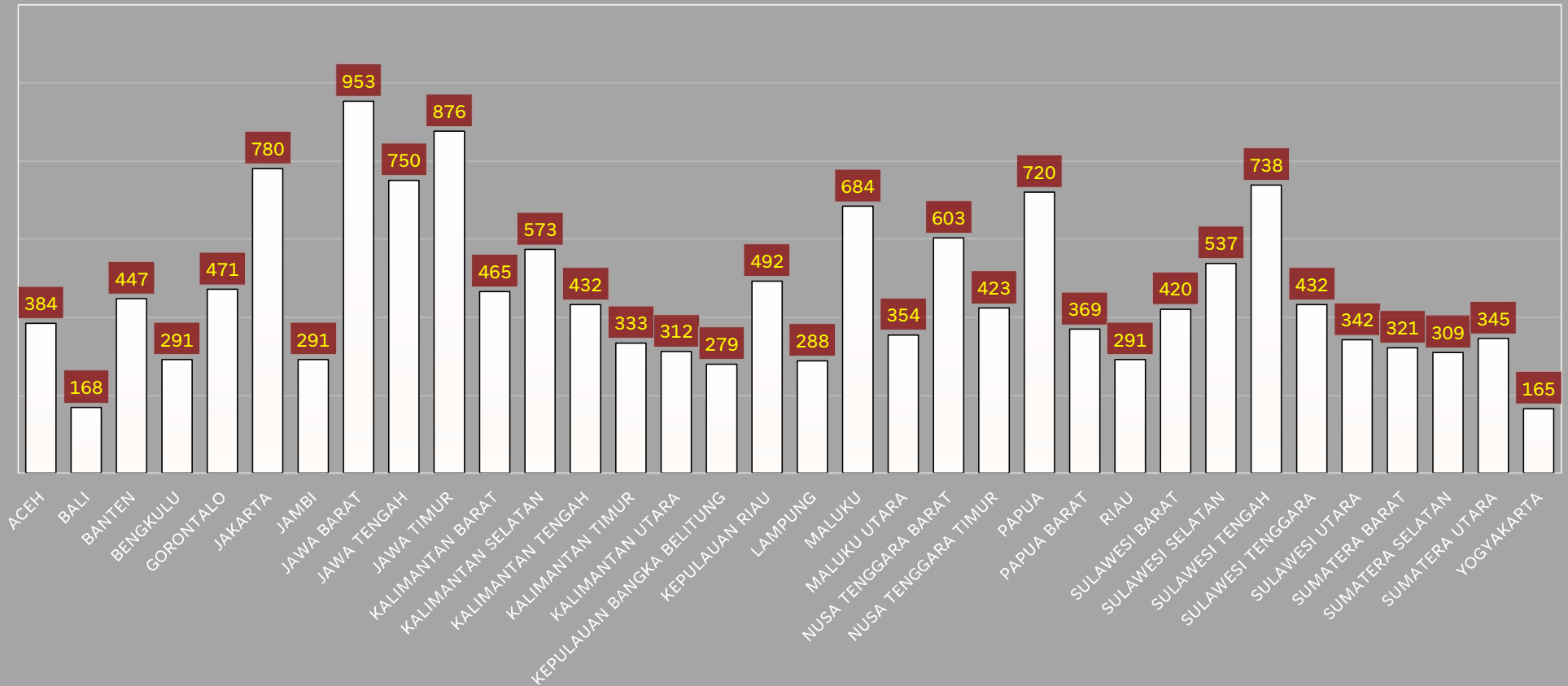
Titik Lokasi Infrastruktur dan Jumlah Sebaran

SEBARAN PEKERJA TELEKOMUNIKASI



SEBARAN TEKNISI TERHADAP INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

SEBARAN TEKNISI PER PROVINSI



KEHORMATAN

Anggota Kehormatan dalam Asosiasi Teknisi VSAT dan Telekomunikasi Indonesia (ATVTI) adalah individu yang diberikan penghargaan khusus oleh asosiasi atas kontribusi luar biasa mereka terhadap industri telekomunikasi dan teknologi VSAT. Mereka adalah tokoh-tokoh terkemuka atau profesional yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini, baik melalui pencapaian teknis, kepemimpinan, edukasi, atau dukungan terhadap ATVTI.

PEMERINTAH

Anggota Pemerintah ini bergabung dengan ATVTI untuk berkolaborasi dengan sektor swasta dan pihak lainnya dalam mempromosikan pengembangan yang berkelanjutan dan efektif dalam industri telekomunikasi dan teknologi VSAT di Indonesia. Melalui keterlibatan mereka, ATVTI dapat berkontribusi pada pembuatan kebijakan yang lebih baik, standar praktik terbaik, dan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam sektor ini

AKADEMISI

Anggota Akademisi ini memiliki minat yang besar dalam teknologi telekomunikasi dan ingin mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang tersebut. Dengan bergabung dengan ATVTI, mereka dapat mengakses sumber daya pendidikan, pelatihan, dan jaringan profesional yang dapat membantu mereka dalam karir dan pengembangan pribadi mereka di masa depan.

PERUSAHAAN

Anggota Perusahaan ini memiliki minat yang besar dalam industri telekomunikasi dan VSAT, dan mereka dapat bergabung dengan ATVTI untuk mendapatkan manfaat seperti akses terhadap kebutuhan resource teknis, jaringan bisnis, akses ke informasi terbaru, dan dukungan dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri ini.

REGULER

- Teknisi Telekomunikasi
- Ahli Jaringan
- Insinyur Telekomunikasi
- Mahasiswa Teknologi Telekomunikasi
- Pengusaha Telekomunikasi

TIPE KEANGGOTAAN



KEUNTUNGAN KEANGGOTAAN KORPORAT

1. Akses Strategis & Reputasi

- **Brand Alignment:** Perusahaan terasosiasi dengan ATVTI sebagai organisasi resmi teknisi telekomunikasi nasional, meningkatkan kredibilitas di sektor industri dan pemerintahan.
- **Hak penggunaan logo asosiasi:** Sebagai *Corporate Member* di berbagai media promosi dan publikasi perusahaan.
- **Pencantuman dalam direktori nasional ATVTI:** Dapat diakses oleh mitra, vendor, dan lembaga pemerintah.

2. Akses ke Tenaga Profesional & Sertifikasi

- **Database Teknisi Bersertifikat:** Prioritas untuk mengakses dan merekrut teknisi anggota ATVTI yang telah tersertifikasi SKV-BP atau KKNi.
- **Kemitraan SDM Teknis:** Dukungan penyaluran tenaga kerja, outsourcing teknisi, dan kerja sama pelatihan kompetensi.
- **Pelatihan & Sertifikasi Khusus Korporat:** Diskon atau prioritas untuk pelatihan *in-house* dan uji kompetensi bersertifikat nasional.

3. Dukungan Operasional & Teknis

- **Kolaborasi proyek nasional:** Prioritas informasi dan partisipasi dalam program seperti BAKTI AKSI, BTS 4G, dan proyek digitalisasi desa.
- **Akses ke Forum Teknis Nasional:** Diskusi dan konsultasi langsung terkait kebijakan, teknologi, dan standar operasional bidang telekomunikasi.
- **Pendampingan regulasi dan compliance:** Bantuan dalam memahami dan memenuhi regulasi teknis dan legal yang berlaku di sektor telekomunikasi.

4. Promosi & Networking

- **Business Matching & Expo ATVTI:** Kesempatan menjadi peserta, sponsor, atau narasumber dalam event, seminar, dan pameran yang diadakan asosiasi.
- **Akses komunitas profesional nasional:** Jaringan antar perusahaan penyedia jasa teknis, vendor perangkat, operator, dan regulator.
- **Publikasi & Liputan Asosiasi:** Highlight profil korporat di media resmi ATVTI (website, majalah digital, dan kanal sosial).

5. Keuntungan Ekonomi & Kolaboratif

- **Prioritas dalam proyek bersama koperasi ATVTI:** Misalnya pada program *Managed Service Nasional* atau proyek digitalisasi sektor desa.
- **Akses ke platform digital asosiasi:** Termasuk sistem Dashboard ATVTI, marketplace teknisi, dan sistem e-verifikasi.
- **Skema insentif & benefit keuangan:** Potongan biaya keanggotaan, peluang investasi koperasi jasa, dan partisipasi dalam bagi hasil proyek kolaborasi.

6. Peran & Keterlibatan Khusus

- **Hak suara dalam forum korporat ATVTI:** Dapat berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan teknis dan advokasi industri.
- **Kesempatan menjadi mitra strategis atau sponsor nasional:** Dalam kegiatan pelatihan, sertifikasi, maupun program sosial ATVTI.
- **Pengakuan resmi sebagai Corporate Partner ATVTI Nasional.**

KEUNTUNGAN KEANGGOTAAN TEKNISI

1. Jaringan dan Koneksi:

- Anggota dapat memperluas jaringan profesional mereka dengan bertemu dan berinteraksi dengan sesama anggota, praktisi, dan pemimpin industri dalam acara, konferensi, atau pertemuan asosiasi.

2. Akses ke Sumber Daya dan Informasi:

- Anggota dapat memperoleh akses eksklusif atau prioritas terhadap sumber daya, informasi, dan pengetahuan terkini dalam industri atau profesi tertentu melalui seminar, pelatihan, publikasi, atau platform online asosiasi.

3. Pelatihan dan Pengembangan Profesional:

- Asosiasi sering menyelenggarakan program pelatihan, workshop, atau sertifikasi untuk membantu anggotanya meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan profesional mereka.

4. Advokasi dan Representasi:

- Asosiasi dapat berperan sebagai suara bersama anggotanya dalam isu-isu industri, kebijakan publik, atau masalah hukum yang mempengaruhi profesi atau sektor yang mereka wakili.

5. Pemasaran dan Promosi:

- Anggota dapat memperoleh manfaat dari promosi atau pemasaran yang dilakukan oleh asosiasi untuk meningkatkan visibilitas, reputasi, atau citra merek mereka di antara pemangku kepentingan industri.

6. Diskon atau Keuntungan Finansial:

- Asosiasi mungkin menawarkan diskon atau keuntungan finansial lainnya kepada anggotanya, seperti tarif khusus untuk acara, layanan, atau produk yang terkait dengan asosiasi.

7. Keterlibatan dan Peluang Kepemimpinan:

- Anggota memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam komite, forum, atau kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh asosiasi, serta untuk memainkan peran kepemimpinan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan asosiasi.

8. Pengakuan dan Penghargaan:

- Asosiasi dapat memberikan pengakuan atau penghargaan kepada anggotanya atas kontribusi atau prestasi mereka dalam industri atau komunitas profesi yang mereka wakili.

9. Akses ke Partner atau Kemitraan:

- Anggota dapat memperoleh akses atau koneksi dengan mitra atau pihak lain yang terkait yang bekerja sama dengan asosiasi untuk menciptakan kesempatan bisnis atau kolaborasi.

10. Layanan Dukungan dan Bantuan:

- Asosiasi menyediakan layanan dukungan atau bantuan kepada anggotanya dalam hal permasalahan profesional, regulasi, atau kebutuhan lain yang mereka hadapi dalam praktik mereka.



ISU TEKNISI NASIONAL



#1. TEKNISI VERSUS PEKERJAAN

ANALISA KEBUTUHAN TEKNISI TERHADAP PEKERJAAN TELEKOMUNIKASI

Summary Pekerjaan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia (Estimasi per 2025):

Kategori	Estimasi Jumlah
Total Lowongan Telekomunikasi	± 6.500 posisi
Pekerjaan Teknik (FO, VSAT, BTS, dll)	± 120–150 posisi
Lowongan Instalasi & Maintenance CCTV	± 2.500–3.000 posisi
Lowongan LAN / SD-WAN Engineer/Support	± 300–500 posisi
Jumlah Infrastruktur Fisik	
– BTS (Base Transceiver Station)	± 500.000 unit
– Jaringan Serat Optik Darat	± 700.000 km
– Kabel Laut (SKKL)	± 118.000 km
– Titik CCTV (Publik & Private)	± 2–3 juta titik
Perusahaan Penyedia Layanan & Infrastruktur	± 300+ di sektor telekomunikasi
Vendor/Integrator CCTV	± 150–200 perusahaan
Vendor/Integrator LAN & SD-WAN	± 100–150 perusahaan
Proyek BAKTI & Universal Service	± 9.000 desa tertinggal
Potensi Kebutuhan Tenaga Kerja Tahunan	± 12.500–13.500 posisi

DETAIL PEKERJAAN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

1. PEKERJAAN TELEKOMUNIKASI UMUM

Contoh Pekerjaan:

- Teknisi & installer BTS (4G/5G)
- Teknisi VSAT (Hub & remote site)
- Installer Fiber Optic (FO)
- Surveyor & Drive Test
- Teknisi Power & Backup BTS

Sektor Pengguna:

- Operator seluler (Telkomsel, XL, Indosat)
- Vendor jaringan (Huawei, ZTE, Fiberhome)
- Proyek BAKTI/USO
- ISP nasional (Biznet, MyRepublic, D~Net)

Estimasi Kebutuhan:

•± 6.000–7.000 posisi/tahun

2. PEKERJAAN INFRASTRUKTUR CCTV

Contoh Pekerjaan:

- Installer & teknisi CCTV IP
- Integrator sistem keamanan (CCTV + alarm + access door)
- Maintenance CCTV berbasis cloud/NVR
- Teknisi jaringan pendukung CCTV

Sektor Pengguna:

- Smart City (Pemda)
- Proyek SPBE K/L
- Kawasan industri, apartemen, pelabuhan, bandara
- Kementerian Perhubungan, Kemenhub Darat, dan Dishub

Estimasi Kebutuhan:

•± 2.500–3.000 posisi/tahun

3. PEKERJAAN LAN & SD-WAN / JARINGAN ENTERPRISE

Contoh Pekerjaan:

- Network Engineer (LAN, VLAN, WiFi enterprise)
- SD-WAN deployment engineer
- IT Support On-Site kementerian/lembaga
- Konfigurasi perangkat (router, switch, firewall)

Sektor Pengguna:

- Kementerian (Kominfo, Kemenkes, Kemendagri, Kemenkeu, dll)
- Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (BSSN, BPKP, BRIN)
- Instansi Pemerintah Daerah (SPBE daerah)
- Sektor swasta: perbankan, oil & gas, edukasi, rumah sakit

Estimasi Kebutuhan:

•± 300–500 posisi/tahun

SEKTOR PENGGUNA & IMPLEMENTATOR

Sektor	Jenis Proyek Infrastruktur	Keterangan
Kementerian/Lembaga (K/L)	SPBE, SD-WAN, LAN, CCTV, FO, WiFi	E-Gov, Dashboard Integrasi, Command Center
Pemerintah Daerah	Smart City, CCTV jalan, FO kelurahan	Dishub, Kominfo Daerah, Dinas Capil
Operator Telekomunikasi	BTS, FO, VSAT, SD-WAN	Proyek nasional dan komersial
Swasta (Perbankan, Retail)	CCTV, SD-WAN, LAN	Kantor cabang, data center, ATM
BUMN & Proyek Nasional	VSAT, BTS, CCTV, Infrastruktur FO	PLN, Pelindo, Pertamina, PT KAI, dll

RINGKASAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI NASIONAL (PER 2025)

Infrastruktur	Estimasi Jumlah Nasional	Keterangan Utama
Menara BTS aktif (2G/4G/5G)	± 500.000 unit	Sebaran nasional, dikelola oleh Telkomsel, XL, Indosat, Smartfren, dll
Kabel serat optik (FO darat)	± 700.000 km	Telkom, Moratel, Lintasarta, FiberStar, dll
Kabel serat optik bawah laut (SKKL)	± 118.000 km	Sistem Palapa Ring, BAKTI, dan operator nasional
Remote site VSAT (terutama BAKTI)	± 10.000 lokasi+	Desa-desa 3T, sekolah, puskesmas, kantor desa
Titik CCTV (pemerintah & swasta)	± 2–3 juta titik	Jalan tol, pemda, gedung, industri, bandara
Lokasi SD-WAN / LAN aktif pemerintah	± 100.000 instansi	Sekolah, puskesmas, kantor kecamatan, OPD

KEBUTUHAN TEKNIKI VS KETERSEDIAAN

Estimasi Rasio Ideal:

- **1 Teknisi VSAT/FO/CCTV** idealnya menangani **20–50 titik**
- **1 Teknisi SD-WAN/LAN** idealnya menangani **10–15 instansi** (karena kompleksitas jaringan lokal)

Jenis Teknologi	Infrastruktur Aktif	Ideal Teknisi Dibutuhkan
BTS / FO / VSAT	± 1.300.000 site total	± 30.000 teknisi
CCTV	± 2.500.000 titik	± 25.000 teknisi
SD-WAN / LAN Pemerintah	± 100.000 instansi	± 8.000 teknisi
TOTAL		± 60.000–65.000 teknisi dibutuhkan saat ini

REALITA KETERSEDIAAN TEKNIISI DI LAPANGAN (2025)

Sumber Teknisi	Estimasi Jumlah Aktif Nasional	Keterangan Tambahan
Lulusan SMK TKJ, TKR, Listrik	± 25.000–30.000 per tahun	Tapi hanya ±40% terserap di bidang telekomunikasi
Alumni pelatihan BLK / BNSP	± 5.000–8.000 per tahun	Tidak semua sesuai spesifikasi teknis industri
Teknisi berpengalaman mandiri	± 15.000–20.000	Banyak tidak tersertifikasi formal
Anggota komunitas / asosiasi	± 3.000–5.000 (terdaftar)	Contoh: ATVTI, komunitas teknisi daerah

KESENJANGAN NYATA

Kebutuhan ± 60.000 teknisi vs ketersediaan efektif ± 30.000 teknisi aktif

⇒ Ada kekurangan ± 30.000 teknisi terlatih dan tersertifikasi, terutama di daerah luar Jawa.

STRATEGI NASIONAL MENGATASI KESENJANGAN TEKNISI TELEKOMUNIKASI

A. Analisis Akar Masalah

Masalah Utama

1. **Pendidikan tidak terarah ke industri**
2. **Sertifikasi masih terbatas**
3. **Distribusi teknisi tidak merata**
4. **Kurangnya akses pelatihan murah & cepat**
5. **Kurangnya wadah perlindungan & kesinambungan karir**

Dampak

Banyak lulusan SMK/Teknik tidak siap langsung bekerja

Teknis lapangan tidak punya legalitas kompetensi

Konsentrasi teknisi di Jawa; 3T kekurangan SDM

Pelatihan sering mahal, lama, dan tidak adaptif kebutuhan

Teknisi freelance tidak punya sistem dukungan sosial

STRATEGI NASIONAL MENGATASI KESENJANGAN TEKNISI TELEKOMUNIKASI

B. Strategi Solusi 5 Pilar

1. Link & Match dengan SMK / BLK

- Membuat *kurikulum ringkas* VSAT, FO, CCTV, LAN berbasis proyek nyata
- Melibatkan teknisi senior ATVTI sebagai instruktur tamu
- Kerja sama SMK/BLK untuk jalur percepatan teknisi siap kerja (3–7 hari pelatihan)

2. Program Sertifikasi Kilat & Modular

- Bentuk LSP atau kerja sama dengan LSP Telekomunikasi yang ada
- Pelatihan daring–praktik lokal, berbasis proyek
- Sertifikasi berbasis SKKNI + rekognisi jam kerja lapangan (Recognition of Prior Learning/RPL)

3. Mobilisasi Teknisi ke Daerah 3T

- Siapkan skema “**Teknisi Mobile Nasional**” – teknisi ATVTI ditugaskan ke daerah
- Insentif berbasis proyek, SHU koperasi, dan perlindungan sosial
- Bisa dilakukan melalui unit kerja koperasi/mitra ATVTI

4. Digitalisasi Pelatihan & Registrasi Nasional

- Platform pelatihan teknisi daring (terintegrasi LMS + dashboard keterampilan)
- Sistem data teknisi nasional: skill map, status sertifikasi, area kerja
- Kolaborasi dengan BAKTI/Kominfo untuk pengakuan nasional

5. Koperasi Jasa Sebagai Wadah Teknis & Ekonomi

- Koperasi menjadi lembaga perekrut, pelatih, sekaligus pelindung teknisi
- SHU & sistem pembagian kerja berbasis wilayah & keahlian
- Dana bergulir koperasi untuk pelatihan, alat kerja, & pengembangan usaha mikro teknisi

RUMUS STRATEGI INTEGRATIF (SIMPUL STRATEGIS ATVTI)

[SMK/BLK] + [Pelatihan Modular] + [Sertifikasi LSP] + [Penugasan Koperasi] + [Dashboard Nasional]



[Penguatan ATVTI sebagai pusat ekosistem teknisi telekomunikasi Indonesia]

PROGRAM STRATEGIS PENANGANAN KEKURANGAN TEKNISI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Bulan	Agenda Utama	Output Utama
Bulan 1	Kick-off program: Tim pelaksana nasional, pemetaan kebutuhan teknisi	SK Tim, dokumen peta kebutuhan teknisi
Bulan 2	Penjajakan & MoU: SMK, BLK, LSP, BAKTI, vendor nasional	MoU kolaborasi, daftar mitra pelatihan
Bulan 3	Finalisasi kurikulum pelatihan modular (VSAT, FO, CCTV, LAN)	Silabus pelatihan + modul dasar
Bulan 4	Soft launching platform LMS + dashboard teknisi	LMS aktif, dashboard demo teknisi
Bulan 5	Rekrutmen batch 1 teknisi baru (pilot 3 wilayah)	300 teknisi baru terdaftar + diverifikasi
Bulan 6	Pelatihan intensif batch 1 + Sertifikasi internal koperasi	300 teknisi terlatih + 150 tersertifikasi

Fokus Utama:

- Rekrutmen & Pelatihan teknisi baru
- Sertifikasi kompetensi teknisi aktif
- Penyebaran teknisi ke wilayah prioritas
- Penguatan lembaga: ATVTI, Koperasi, LSP

Bulan	Agenda Utama	Output Utama
Bulan 7	Pengiriman teknisi ke proyek: FO/VSAT/CCTV (dalam negeri)	150 teknisi ditempatkan di lapangan
Bulan 8	Rekrutmen batch 2 + Penyesuaian modul berbasis hasil pelatihan	Modul revisi, teknisi batch 2 masuk
Bulan 9	Finalisasi kerangka LSP / kerjasama lisensi LSP eksternal	Draft pengajuan LSP / MoU sertifikasi BNSP
Bulan 10	Pelatihan batch 2 + Sertifikasi LSP	500 teknisi batch 1 & 2 tersertifikasi
Bulan 11	Ekspansi penyebaran teknisi ke 10 provinsi prioritas	Penempatan teknisi koperasi aktif
Bulan 12	Evaluasi tahunan & Grand Launching Program Nasional ATVTI Teknisi 2026	Laporan kinerja + rencana ekspansi nasional

Target Output 12 Bulan:

- 1.000 teknisi terlatih (2 batch)
- 500–700 teknisi bersertifikat (internal & LSP)
- Minimal 300 teknisi disalurkan ke proyek riil
- Platform LMS & dashboard nasional aktif
- Model operasional koperasi teknisi berjalan

MODEL INTEGRASI

ATVTI ↔ KOPERASI ↔ LSP ↔ PEMERINTAH (KOMDIGI/Daerah)

TUJUAN UTAMA INTEGRASI

- Menyatukan peran kelembagaan dalam satu sistem kerja nasional tekni
- Menjamin **standar kompetensi, peluang kerja, dan perlindungan tekni**
- Menjadi model **kolaborasi antara masyarakat (asosiasi/koperasi) dan pemerintah**

Lembaga	Peran Utama
ATVTI (Asosiasi)	Pusat data komunitas tekni, edukasi, pelatihan, rekrutmen & standarisasi
KOPERASI TEKNI	Lembaga usaha tekni: pelaksana proyek, distribusi kerja, insentif & SHU
LSP	Pemberi sertifikasi berbasis SKKNI/BNSP, verifikator kompetensi tekni
PEMERINTAH (Kominfo/BAKTI/Daerah)	Pemberi regulasi, proyek publik, program pelatihan subsidi, dukungan regulatif

KEUNGGULAN STRATEGI INTEGRATIF

- **Berbasis komunitas dan koperasi** → inklusif & berkelanjutan
- **Tersertifikasi nasional** → legal & siap diserap proyek formal
- **Didukung pemerintah & industri** → ada pasar, ada regulasi
- **Satu data tekni nasional** → siap jadi *national labor force pool*

RENCANA IMPLEMENTASI TAHAP AWAL

1. Finalisasi struktur organisasi koperasi dan tim pelatihan
2. Penandatanganan MoU ATVTI ↔ LSP mitra ↔ Koperasi
3. Audiensi ke BAKTI / Kominfo untuk pilot program bersama
4. Penyiapan batch 1 tekni + aktivasi dashboard nasional
5. Launching kolaborasi tekni nasional "ATVTI Digital Workforce"

MEKANISME KERJASAMA

ATVTI ↔ KOPERASI ↔ LSP ↔ PEMERINTAH (KOMDIGI/Daerah)

Proses	Dilakukan Oleh	Alat Pendukung
Pendaftaran teknisi nasional	ATVTI + Teknisi langsung	Platform SINTELNAS
Pelatihan teknisi (modular)	ATVTI / Trainer koperasi	LMS + Silabus Nasional
Sertifikasi teknisi	LSP mitra (resmi BNSP)	Modul + RPL
Penugasan teknisi ke proyek	Koperasi teknisi	Sistem Penugasan Online
Insentif & SHU teknisi	Koperasi teknisi	Dashboard Keuangan
Audit proyek & laporan	ATVTI + Pemerintah daerah/mitra	Fitur Laporan Lapangan
Kolaborasi legal & bantuan	Kominfo/BAKTI (MoU/SPK/subsidi)	Nota kesepahaman



#2. ISU TEKNISI GLOBAL

ISU GLOBAL TEKNIISI TELEKOMUNIKASI

1. Kesenjangan Kompetensi & Sertifikasi

- **Belum meratanya sertifikasi profesi** di kalangan teknisi, terutama di luar Jawa.
- Banyak teknisi **belum memahami standar KKNi/SKKNi**, padahal menjadi syarat kerja formal di proyek nasional.
- **Minimnya akses pelatihan dan uji kompetensi**, terutama untuk wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

2. Kesejahteraan & Perlindungan Kerja

- **Gaji teknisi belum standar nasional**, sering bergantung pada kontraktor/pihak ketiga.
- Banyak teknisi **tidak mendapatkan BPJS, asuransi kerja, atau perlindungan hukum**.
- **Status kerja tidak jelas (freelance, outsourcing, harian)** membuat posisi tawar teknisi lemah.

3. Isu Legalitas & Profesi

- Belum ada **pengakuan formal teknisi sebagai profesi nasional** setara dengan tenaga ahli.
- Tidak ada **struktur jenjang karir teknisi secara nasional**, membuat pengembangan profesional stagnan.
- **Lemahnya asosiasi teknisi** dalam memperjuangkan hak dan kebijakan publik terkait profesinya.

4. Ketergantungan terhadap Vendor & Subkon

- Teknisi sering hanya jadi pelaksana dari **proyek yang dikendalikan vendor asing** atau kontraktor besar.
- Tidak memiliki **akses langsung ke proyek infrastruktur BUMN/negara**, karena keterbatasan legalitas badan usaha teknisi.

ISU GLOBAL TEKNISI TELEKOMUNIKASI

5. Minimnya Digitalisasi & Database Tenaga

- Belum ada **database nasional teknisi terverifikasi** yang dapat diakses pemerintah, perusahaan, dan BUMN.
- Tidak adanya **sistem manajemen tenaga kerja berbasis digital** menyebabkan tidak efisien dalam distribusi kerja teknisi.

6. Akses terhadap Proyek Pemerintah

- **Tender besar dan proyek digitalisasi desa/kawasan** tidak melibatkan teknisi lokal secara langsung.
- **Ketidakmerataan informasi proyek** menyebabkan hanya daerah tertentu yang aktif.

7. Regenerasi & Daya Tarik Profesi

- **Kurangnya regenerasi teknisi muda**, karena tidak ada roadmap karir dan pelatihan yang menarik.
- Profesi teknisi dianggap **sementara** dan tidak menjanjikan masa depan jelas.

8. Kolaborasi dan Kelembagaan

- **Minimnya koperasi atau usaha milik teknisi sendiri** yang mampu menghimpun kekuatan ekonomi.
- **Kurangnya sinergi antara teknisi, asosiasi, dan lembaga pelatihan/formal** dalam menciptakan ekosistem berkelanjutan.

RENCANA AKSI STRATEGIS 2025–2026

Tahun 2025 — Fase Konsolidasi & Pembangunan Sistem

1. Penataan Kelembagaan ATVTI & Koperasi

- Finalisasi struktur organisasi dan pembagian fungsi operasional
- Pengesahan AD/ART koperasi jasa teknisi nasional
- Penetapan tim manajemen koperasi dan dewan pengurus harian ATVTI

2. Penyusunan Sistem Database & ID Nasional Teknisi

- Pengumpulan data teknisi anggota secara bertahap berbasis wilayah
- Pengembangan sistem dashboard digital & ID unik teknisi nasional
- Sinkronisasi sistem data dengan kebutuhan proyek dan pelatihan

3. Peluncuran Platform Pelatihan & Sertifikasi Daring

- Penyusunan kurikulum pelatihan berbasis KKNi dan SKKNi
- Pelatihan perdana untuk teknisi aktif (VSAT, FO, CCTV, dll)
- Uji coba sistem pelatihan online berbasis Google Workspace

4. Sosialisasi & Rekrutmen Nasional

- Kampanye nasional ATVTI dan koperasi teknisi ke komunitas lapangan
- Pendaftaran anggota berbasis wilayah provinsi & kota
- Pengenalan manfaat koperasi: jaminan sosial, sertifikasi, akses proyek

5. Inisiasi Kemitraan Strategis

- Perintisan kerja sama dengan Kominfo, Kemenaker, Kemendes, BUMN, PLN, BAKTI
- Penjajakan proyek pilot untuk keterlibatan teknisi dalam pembangunan digital desa

RENCANA AKSI STRATEGIS 2025–2026

Tahun 2026 — Fase Operasional & Ekspansi Terukur

1. Implementasi Sistem Informasi Teknisi Nasional

- Penerapan penuh dashboard anggota, sistem pelatihan, dan verifikasi kompetensi
- Integrasi ID teknisi dengan portofolio, rating, dan status keanggotaan koperasi

2. Optimalisasi Koperasi sebagai Penyedia Jasa

- Distribusi teknisi ke proyek berbasis wilayah dan jenis kompetensi
- Penetapan koperasi teknisi sebagai vendor sah dalam sistem pengadaan mitra kerja

3. Keterlibatan Aktif dalam Proyek Pemerintah

- Partisipasi teknisi anggota dalam program digitalisasi desa, WiFi publik, VSAT BAKTI, dan sejenisnya
- Penempatan teknisi lokal bersertifikat di minimal 500 lokasi kerja

4. Pemenuhan Target Sertifikasi & Pelatihan

- Penerbitan minimal **5.000 sertifikat kompetensi** untuk anggota aktif
- Penambahan modul pelatihan lanjutan dan spesialisasi sektor (IoT, tower, power backup)

5. Pengembangan Unit Usaha Koperasi

- Unit distribusi alat kerja teknisi: kabel, ODC, splicer, tools
- Unit marketplace jasa teknisi berbasis aplikasi atau portal kerja
- Unit layanan jaminan sosial dan perlindungan kerja

TABEL AKSI TAHUNAN & RENCANA OPERASIONAL

No	Program Strategis	Rencana Aksi	Output Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Penataan Kelembagaan	Finalisasi AD/ART koperasi dan struktur ATVTI	Dokumen sah dan terimplementasi	Jan–Feb 2025	Ketua Umum, Sekjen, Tim Hukum
2	Penyiapan Manajemen	Rekrutmen manajer koperasi & struktur pelaksana	Manajemen koperasi aktif & operasional	Feb–Mar 2025	Ketua Koperasi, Tim Rekrutmen
3	Sistem Data Teknisi	Pengumpulan dan verifikasi data teknisi nasional	5.000 data teknisi tervalidasi	Jan–Jul 2025	Divisi Data & Keanggotaan
4	Pengembangan Platform Digital	Pembuatan dashboard keanggotaan & pelatihan teknisi	Platform aktif dan digunakan	Apr–Jun 2025	Tim IT Internal, Mitra Teknologi
5	Kurikulum & Sertifikasi	Penyusunan dan peluncuran pelatihan daring berbasis KKNi	Minimal 5 jenis pelatihan online tersedia	Apr–Okt 2025	Tim Kurikulum, Mitra LSP
6	Sosialisasi Nasional	Roadshow virtual/regional ke komunitas teknisi	20 provinsi tersosialisasi	Mei–Nov 2025	Divisi Sosialisasi & Daerah
7	Pendaftaran Anggota	Pembukaan registrasi anggota koperasi teknisi nasional	5.000 anggota aktif	Jul–Des 2025	Sekretariat, Tim Keanggotaan
8	Kemitraan Strategis	MoU dengan Kominfo, BUMN, PLN, dan Kemendes	5 kemitraan strategis ditandatangani	Sep–Des 2025	Ketua Umum, Divisi Kemitraan
9	Aktivasi Sistem Informasi	Penerapan sistem ID teknisi nasional & verifikasi kompetensi	Semua teknisi aktif memiliki ID & rating	Jan–Apr 2026	Tim IT, Divisi Sertifikasi
10	Penyaluran Proyek	Distribusi teknisi ke proyek desa dan nasional	500 titik kerja teknisi aktif	Feb–Des 2026	Manajer Operasional, Tim Distribusi
11	Operasional Unit Usaha	Aktivasi distribusi alat, marketplace jasa teknisi	3 unit usaha koperasi berjalan	Mar–Nov 2026	Pengurus Koperasi, Tim Usaha
12	Evaluasi Tahunan	Rapat evaluasi target & laporan pertanggungjawaban	Laporan tahunan koperasi & ATVTI	Des 2026	Ketua Umum, Ketua Koperasi

VALUABLE BENEFITS

•Akses Informasi & Jaringan

Kita mendapatkan akses lebih awal terhadap regulasi, kebijakan, dan peluang proyek, sekaligus bisa membangun jejaring luas dengan berbagai pihak di industri.

•Pengaruh & Posisi Strategis

Sebagai stakeholder, kita memiliki ruang untuk ikut menentukan arah kebijakan asosiasi serta memberikan kontribusi pada pengembangan regulasi dan standar nasional.

•Peluang Ekonomi & Bisnis

Stakeholder mendapatkan prioritas dalam peluang kerja sama, kolaborasi proyek, maupun akses ke program nasional maupun daerah.

•Legitimasi & Reputasi

Nama yang melekat di asosiasi memberikan nilai tambah kredibilitas, baik bagi perusahaan maupun individu. Reputasi kita semakin kuat karena terhubung dengan asosiasi yang berkompeten.

•Akses SDM & Kompetensi

Kita lebih mudah menjangkau tenaga ahli, teknisi berpengalaman, maupun SDM pendukung dari dalam ekosistem asosiasi.

•Kekuatan Kolektif

Kita tidak berjalan sendiri. Dengan bergabung sebagai stakeholder, kita memiliki kekuatan kolektif untuk advokasi, negosiasi, dan menghadapi dinamika industri.

•Dukungan Ekosistem

Stakeholder dapat memanfaatkan berbagai fasilitas ekosistem asosiasi, mulai dari pelatihan, sertifikasi, hingga dukungan koperasi yang memperkuat keberlanjutan usaha.

